

Laporan Bebas Sangkar

 **Asia - edisi 2024**





Laporan ini dirilis Sinergia Animal pada Oktober 2024.

Informasi dalam laporan ini telah diperbarui hingga Oktober, 2024. Pembaruan atau informasi terbaru yang diberikan oleh perusahaan setelah tanggal tersebut akan ditambahkan dalam edisi berikutnya.

Kami sampaikan terima kasih kepada Animal Friends Jogja dan Mercy For Animals atas kolaborasi yang memungkinkan laporan ini dirilis.

Daftar Isi

- 01** Kata Pengantar
- 03** Gerakan Bebas Sangkar di Asia
- 05** Apa itu Sistem Bebas Sangkar?
- 06** Bagaimana Survei Dilakukan?
- 12** Partisipasi
- 18** Peringkat Tingkatan (Gambaran Umum)
- 21** Peringkat Tingkatan (berdasarkan negara)
- 27** Data penting lainnya: laporan dalam angka
- 29** Kemajuan bebas sangkar global
- 33** Tantangan
- 34** Produsen Bebas Sangkar: Laporan dari Thailand dan Indonesia
- 37** Kesimpulan dan Langkah Selanjutnya

Kata Pengantar

Meskipun penggunaan kandang baterai telah dilarang di Uni Eropa, Kanada, Selandia Baru, dan beberapa negara bagian di Amerika Serikat, jutaan ayam petelur di seluruh dunia masih dikurung dalam sistem tersebut. Sistem sangkar sangat membatasi ruang gerak, memberikan setiap ayam ruang hidup yang lebih kecil dari ukuran kertas A4. Dalam kondisi yang sempit ini, ayam tidak dapat bergerak bebas, atau mengekspresikan perilaku alami mereka seperti merentangkan sayap mereka sepenuhnya.

Kurangnya ruang dan kebebasan yang mereka dapatkan, mencegah hewan sosial ini berinteraksi secara sehat, juga menyebabkan tekanan fisik dan psikis yang signifikan. Sistem pengurungan ini memaksa ayam petelur hidup dalam penderitaan, serta kehilangan kebutuhan mereka yang paling mendasar.

Sungguh memprihatinkan praktik, pengurungan ekstrim ini terus berlanjut di banyak tempat di dunia.

Sebagai wilayah penghasil telur terbesar di dunia, Asia memiliki peran penting dalam mendorong perubahan global menuju standar kesejahteraan hewan yang lebih baik di sektor ini. Gerakan produksi telur bebas sangkar di Asia juga berkembang beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya kesadaran dan permintaan konsumen. Di Bhutan, pemerintah telah melarang kandang baterai sejak 2012, sementara Tiongkok, Indonesia, Jepang, dan Thailand telah memiliki standar bebas sangkar. Pada tahun 2024, baik Malaysia maupun Tiongkok telah membuka peternakan bebas sangkar berskala besar, menandai kemajuan yang signifikan di kawasan ini.

Berbagai NGO lintas sektor dan negara berperan penting dalam mendorong perubahan ini. Mereka bekerja sama dengan ribuan perusahaan, lokal hingga global, mendorong lahirnya kebijakan perusahaan untuk beralih dari kandang baterai ke sistem bebas sangkar dalam rantai pasok mereka.

Namun, kebijakan bebas sangkar hanyalah langkah awal. Perusahaan harus menerapkan tindakan nyata dan memantau kemajuan mereka dalam realisasi kebijakan yang sudah mereka buat. Untuk mendukung hal ini, dan meningkatkan transparansi, Sinergia Animal menjalankan inisiatif Cage-Free Tracker atau Laporan Bebas Sangkar tahunan, memberikan pengakuan kepada perusahaan yang membuat kemajuan nyata dalam menghapuskan sistem sangkar dalam rantai pasok telur mereka di Asia, sekaligus menyoroti perusahaan yang belum memenuhi janji mereka.

Temuan terbaru kami mengungkapkan tren yang progresif: pada tahun 2024, sebelas perusahaan secara aktif melaporkan kemajuan mereka, termasuk enam perusahaan tambahan di Asia. Brand besar seperti Aman, Club Med, dan Meliá Hotels memperlihatkan peningkatan level mereka, satu indikasi komitmen yang semakin besar terhadap kesejahteraan hewan. Perusahaan juga mulai mengintegrasikan pelaporan transisi bebas sangkar ke dalam perencanaan korporat mereka, dan mengakui pentingnya transparansi dalam inisiatif bebas sangkar di Asia.

Tahun 2025 juga menjadi perhatian internasional. Ada lebih dari 1.000 komitmen bebas sangkar di seluruh dunia akan mencapai tenggat waktu transisi tahun depan. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori ini harus segera bertindak untuk mencapai komitmen bebas sangkar mereka. Periode ini merupakan momentum penting untuk menjaga kepercayaan konsumen dan memajukan standar kesejahteraan hewan. Karena mengubah pasar dan kekuatan di dalamnya bukanlah tugas yang mudah, laporan ini juga menyoroti peran kredit dan insentif untuk membantu perusahaan memenuhi komitmen mereka tepat waktu.

Dengan menampilkan kemajuan perusahaan, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran dan memotivasi pihak lain di industri ini untuk menghapus penggunaan sistem sangkar yang kejam dari rantai pasok mereka. Keyakinan kami terhadap keberhasilan gerakan bebas sangkar tetaplah kuat. Setiap laporan menunjukkan bahwa kita semakin dekat menuju sistem pangan yang lebih baik di mana kesejahteraan hewan dan pilihan welas asih menjadi sebuah standar.



Among Prakosa
Direktur Pengelola - Indonesia

Sorotan Utama

Perusahaan-perusahaan dalam laporan ini mewakili berbagai sektor industri

28

Industri penyedia jasa dan perhotelan

6

Penyedia layanan makanan

11

Manufaktur

29

Restoran dan kafe

4

Retailer

Dari 78 perusahaan

63 (80,76%) melaporkan kemajuan terkait implementasi bebas sangkar, meningkat 52 dari 65 perusahaan (0,76%) dibandingkan tahun lalu. Jika dibandingkan dengan hasil tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 10,76% (35 dari 50 perusahaan).

27 (34,61%) perusahaan

melaporkan kemajuan di Asia atau secara nasional di Asia, dibandingkan dengan 21 perusahaan pada 2023 dan 8 perusahaan pada 2022. Berdasarkan laporan mereka tahun ini, perusahaan-perusahaan seperti Subway (Indonesia) dan Groupe Le Duff telah berhasil beralih 100% menggunakan telur dari sistem bebas sangkar. Hal ini menempatkan mereka di Tingkat A bersama 67 perusahaan lainnya, termasuk Danone, Barilla Group, dan Marks and Spencer.

DANONE

Barilla
The Italian Food Company Since 1877

MARKS &
SPENCER

Thailand dan Jepang memiliki jumlah perusahaan yang dievaluasi tertinggi secara keseluruhan, masing-masing 55 dan 51 perusahaan

Sementara itu



Indonesia memiliki jumlah perusahaan terbanyak

yang melaporkan kemajuan secara regional, dengan 24 perusahaan melaporkan kemajuan mereka di Asia atau secara nasional.

Sebaliknya



Malaysia memiliki jumlah komitmen terendah,

dengan hanya 17 perusahaan melaporkan kemajuan mereka di Asia atau secara nasional, dari total 40 perusahaan yang dievaluasi.

8

perusahaan naik peringkat:

AMAN

ClubMed

GROUPE
LE DUFF

Kempinski
HOTELIERS SINCE 1907



MELIÀ

sodexo

SUBWAY

Aman, Club Med, Groupe Le Duff, Kempinski, Le Pain Quotidien, Meliá Hotels, Sodexo, and Subway (Indonesia).

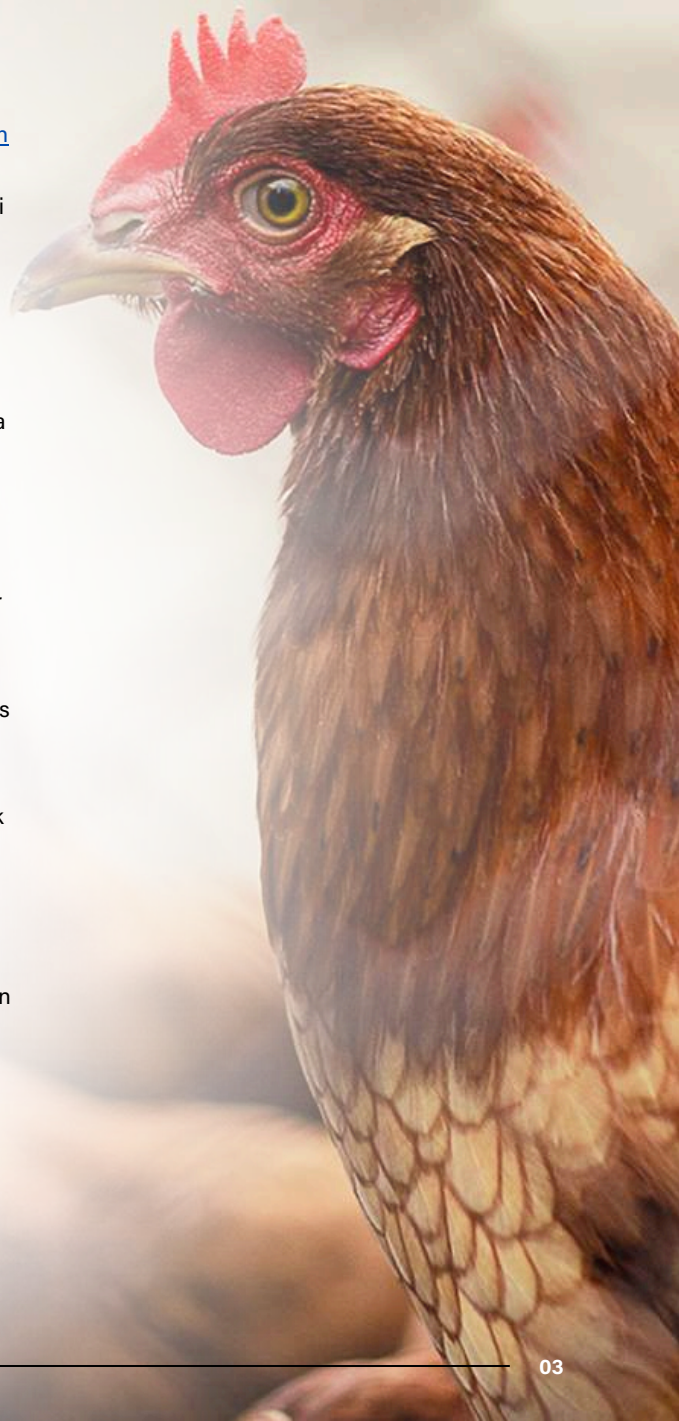
Gerakan Bebas Sangkar di Asia

Asia memainkan peran penting dalam industri telur global, menjadi kawasan penghasil telur terbesar dan menyumbang lebih dari [64%](#) pasokan telur dunia. Sayangnya, [sebagian besar ayam petelur di Asia](#) masih terkurung dalam sangkar, yang menunjukkan perlunya praktik yang lebih baik. Mengingat posisi dominan Asia di pasar, kemajuan apa pun menuju standar yang lebih baik dapat secara signifikan meningkatkan kehidupan jutaan ayam.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi pergeseran yang signifikan menuju produksi telur bebas sangkar, [didorong oleh meningkatnya kesadaran konsumen dan permintaan akan kesejahteraan hewan yang lebih baik](#). Banyak produsen telur terkemuka yang berinvestasi dalam sistem bebas sangkar untuk memenuhi permintaan yang terus berkembang dari perusahaan-perusahaan besar di kawasan ini. Kemajuan yang signifikan termasuk larangan Bhutan terhadap sistem sangkar sejak 2012 dan penetapan standar bebas sangkar di [China](#), [Indonesia](#), [Israel](#) (yang memiliki larangan sistem sangkar sepenuhnya), Jepang, Filipina, Korea Selatan, Taiwan, dan Thailand. Pada trimester ke empat tahun 2024, [Teong Choon Poultry Farm](#) bekerja sama dengan Big Dutchman membuka sistem bebas sangkar berskala besar pertama di Malaysia. Di China, Tudama membuka peternakan telur bebas sangkar terbesar berkapasitas [500.000 ayam](#).

Per April 2024, [89% kebijakan telur bebas sangkar](#) dengan tenggat waktu 2023 atau lebih awal telah dipenuhi, yang memungkinkan ratusan juta ayam terhindar dari kehidupan di dalam sangkar. Tren ini menunjukkan gerakan global yang lebih luas menuju praktik bebas sangkar. [Menurut laporan terbaru](#) Open Wing Alliance Cage-Free Fulfillment Report, yang melacak status kebijakan telur bebas sangkar di seluruh dunia, adopsi sistem bebas sangkar semakin menjadi norma di kalangan pelaku usaha. Data menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan yang tinggi dipertahankan, menegaskan komitmen yang kuat terhadap praktik-praktik yang manusiawi di seluruh dunia.

Tahun 2025 adalah tahun penting. Lebih dari [1.000](#) komitmen transisi bebas sangkar akan jatuh tempo pada akhir tahun depan, dengan hampir 40% dari semua kebijakan bebas sangkar memiliki tenggat waktu 2025. Hal ini menjadikan periode krusial bagi perusahaan dan konsumen yang menghargai transparansi dan kesejahteraan hewan. Untuk memenuhi komitmen dan mempertahankan kepercayaan konsumen, perusahaan harus bertindak cepat, karena transisi ke rantai pasokan bebas sangkar memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat.



Komitmen yang Disorot

Komitmen ini berasal dari berbagai industri, termasuk perhotelan, ritel, restoran, dan barang kemasan konsumen:



Restoran Via Via

Perusahaan pariwisata di Indonesia yang berbasis di Yogyakarta.

Mengoperasikan restoran, rumah tamu, dan toko roti.

Dikenal karena menawarkan pengalaman budaya yang unik dan berkomitmen pada pariwisata berkelanjutan serta mendukung komunitas lokal.



Super Indo

Rantai supermarket Indonesia dengan lebih dari 180 cabang di seluruh negeri. Menawarkan berbagai produk segar, bahan makanan, dan barang rumah tangga. Melayani basis pelanggan yang luas dan dikenal di banyak komunitas Indonesia.



Monolog Coffee

Merek kopi spesialti yang berbasis di Indonesia. Dikenal karena tawaran kopi artisan dan suasana kafe modern. Mengoperasikan beberapa lokasi, fokus pada kopi berkualitas tinggi dan pilihan makanan serta minuman yang terkurasi.



BANYAN TREE

Banyan Tree

Merek hotel dan resor mewah internasional. Mengoperasikan lebih dari 50 properti di Asia, Timur Tengah, dan wilayah lainnya. Diakui karena akomodasi kelas atas dan penawaran kesejahteraan.



The Ascott

Penyedia hunian layanan internasional yang berkantor pusat di Singapura. Mengoperasikan lebih dari 950 properti di lebih dari 230 kota di lebih dari 40 negara. Dikenal karena apartemen layanan berkualitas tinggi, catering untuk masa tinggal jangka pendek dan panjang.



Jollibee

Rantai makanan cepat saji utama yang berbasis di Filipina.

Mengoperasikan sekitar 1.500 toko secara global, termasuk di Asia, Amerika Utara, dan Timur Tengah. Dikenal dengan menu beragam yang menampilkan burger, spageti, dan hidangan yang terinspirasi dari Filipina, serta memiliki kehadiran internasional yang signifikan.



Kerry

Perusahaan makanan dan minuman global. Beroperasi di berbagai sektor, termasuk solusi rasa dan nutrisi serta bahan makanan. Berkantor pusat di Irlandia dengan kehadiran internasional yang signifikan dan banyak fasilitas di seluruh dunia, menyediakan produk dan layanan inovatif untuk industri makanan.



Sukishi

Perusahaan restoran BBQ Korea yang mengoperasikan 35 lokasi di Thailand. Spesialis dalam barbecue Korea dan bertujuan untuk memberikan pengalaman bersantap yang otentik.

Melalui aliansi ini, beberapa NGO mengamankan **21 komitmen** yang berdampak pada negara-negara Asia, termasuk merek terkenal seperti Dairy Queen, Joe & the Juice, dan LSG Group. Dari **21** komitmen ini, **14** difokuskan secara eksplisit pada Asia.

Apa itu Sistem Bebas Sangkar?

Saat ini, [15,8% dari ayam petelur di seluruh dunia](#) ditempatkan dalam sistem bebas sangkar yang menawarkan alternatif yang lebih manusiawi dibandingkan dengan sangkar konvensional. Sistem bebas sangkar semakin mendapatkan perhatian, terutama di banyak negara-negara Selatan Global. Namun, di wilayah-wilayah ini, ratusan juta ayam masih terkurung dalam sistem sangkar sepanjang hidup mereka—praktik yang secara luas disebut sebagai salah satu bentuk pengurungan hewan yang paling tidak manusiawi.

Sebaliknya, sistem bebas sangkar menawarkan pendekatan yang lebih welas asih terhadap produksi telur, dengan potensi untuk secara signifikan mengurangi penderitaan mereka. Dalam sistem ini, ayam ditempatkan di dalam desain kandang bebas sangkar, terkadang dengan akses outdoor, sementara lingkungan dengan tambahan pengayaan memungkinkan ekspresi perilaku alami. Area-area ini mencakup jerami untuk pengayaan, tempat bertengger, dan lebih banyak ruang untuk bergerak, memungkinkan ayam mampu beraktivitas yang penting bagi kesejahteraan mereka.

Seiring meningkatnya kesadaran dan permintaan konsumen untuk telur yang diproduksi secara etis, lebih banyak perusahaan dan produsen yang beralih ke sistem bebas sangkar. Pergeseran ini merupakan langkah penting menuju peningkatan kesejahteraan ayam dan memberikan contoh positif untuk masa depan peternakan hewan secara global.



Kenyataan Sistem Sangkar



Rasa Sakit

Ayam yang dikurung dalam sistem ini berisiko lebih tinggi mengalami osteoporosis, yang membuat mereka lebih rentan terhadap patah tulang yang menyakitkan. Selain itu, berdiri di atas batangan logam atau bambu dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan cedera parah pada kaki mereka.



Kondisi yang Kotor

Ayam yang mati kadang dibiarkan membusuk selama berhari-hari, memaksa mereka yang selamat hidup di bersama bangkai yang membusuk. Selain itu, ayam terpaksa bertahan dalam kondisi yang sangat tidak bersih, hidup di kandang dengan tumpukan kotoran yang menumpuk di bawah mereka.



Kurangnya Ruang Gerak

2 ayam ditempatkan dalam kompartemen kandang berukuran 30 cm x 40 cm x 35 cm, memberikan setiap ayam ruang yang lebih kecil dari selembur kertas ukuran A4.



Kesehatan Publik

Otoritas Keamanan Pangan Eropa (EFSA) menemukan bahwa sistem sangkar berkaitan dengan prevalensi Salmonella yang lebih tinggi dibandingkan dengan sistem bebas sangkar.



Frustrasi

Ayam tidak dapat melakukan perilaku alami seperti merentangkan sayap sepenuhnya, berjalan bebas, atau membuat sarang, yang menyebabkan frustrasi dan stres kronis.

Apa itu Kebijakan Bebas Sangkar?

Semakin banyak perusahaan berkomitmen meninggalkan sistem sangkar yang tidak manusiawi yang telah lama mendominasi industri telur. Berbagai perusahaan, mulai dari bisnis lokal hingga perusahaan multinasional, melakukan transisi yang signifikan. Mereka menerbitkan kebijakan yang diumumkan kepada publik, dan berkomitmen untuk beralih ke rantai pasokan bebas sangkar dalam jangka waktu tertentu.

Dengan berkomitmen menghilangkan sangkar dari rantai pasokan mereka, perusahaan-perusahaan ini membuat langkah signifikan menuju pengurangan penderitaan jutaan ayam yang hidup dalam salah satu bentuk pengurungan paling kejam. Pergeseran ke sistem bebas sangkar tidak hanya mengatasi permasalahan kesejahteraan hewan, namun juga dapat menginspirasi perubahan positif yang lebih luas di seluruh industri: selaras dengan peraturan perlindungan hewan dan meningkatnya kesadaran konsumen, memberi posisi merek yang menguntungkan di antara para pesaing, dan memperkuat pasar yang mengutamakan praktik etis.

Namun, tidak bisa berhenti hanya dengan kebijakan belaka. Untuk memastikan bahwa komitmen ini diterjemahkan menjadi perubahan yang berarti, perusahaan harus melaksanakan langkah-langkah yang dapat ditindaklanjuti dan secara ketat memantau kemajuan mereka. Transparansi dalam pelaporan dan pengakuan atas kemajuan yang dicapai sangat penting untuk menjaga perusahaan tetap bertanggung jawab, dan memastikan bahwa janji-janji mereka menghasilkan perbaikan nyata dalam peningkatan kesejahteraan hewan.



Langkah untuk Mencapai Rantai Pasokan Telur Bebas Sangkar: dari Komitmen menuju Akuntabilitas



Penggunaan Telur

Perusahaan yang menggunakan telur dalam produk mereka atau toko yang menjual telur menyatakan komitmen mereka untuk hanya menggunakan telur bebas sangkar dengan menerbitkan kebijakan resmi.



Implementasi

Setelah berkomitmen, perusahaan mulai bertransisi ke rantai pasokan bebas sangkar, dan mencapai komitmennya pada tenggat waktu yang ditentukan.



Komitmen Kebijakan

Jika sebuah perusahaan tidak menerbitkan kebijakan bebas sangkar, organisasi seperti Sinergia Animal terlibat dalam dialog dan mobilisasi publik untuk mendorong mereka berkomitmen secara resmi.



Pemantauan dan Akuntabilitas:

Cage-Free Tracker atau Laporan Bebas Sangkar memantau kemajuan perusahaan selama transisi ini dan memastikan akuntabilitas dengan melacak pelaksanaan kebijakan mereka.

Bagaimana Survei Dilakukan?

Laporan ini mencakup perusahaan-perusahaan yang mengumumkan kebijakan bebas sangkar sebelum tahun 2023 dan beroperasi di setidaknya satu dari lima negara yang dievaluasi: Thailand, Indonesia, Malaysia, India, dan Jepang. Perusahaan yang telah mencapai transisi 100% bebas sangkar sebelum tahun 2022 tidak termasuk dalam penilaian ini.

Peringkat dalam laporan ini hanya mencerminkan kemajuan yang dilaporkan oleh perusahaan hingga 30 Juni 2024. Pembaruan yang diterbitkan oleh perusahaan setelah tanggal ini mungkin tidak disebutkan di edisi ini.

Metodologi Survei:



Kuesioner:

Sinergia Animal menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi terperinci mengenai status transisi bebas sangkar perusahaan.



Situs Web dan Laporan Perusahaan:

Sinergia Animal memeriksa informasi publik dari situs web perusahaan dan laporan tahunan untuk memverifikasi komitmen dan kemajuan mereka.



Kolaborasi dengan NGO Lokal:

Sinergia Animal bekerja sama dengan NGO lokal untuk mengakses laporan tambahan dan data tentang kemajuan perusahaan di wilayah mereka.



Kriteria Pemilihan Perusahaan

- **Kebijakan Bebas Sangkar Sebelum 2023:**
Perusahaan harus telah menerbitkan kebijakan bebas sangkar sebelum tahun 2023.
- **Lokasi:**
Perusahaan harus memiliki operasi signifikan di setidaknya satu dari lima negara yang dievaluasi—India, Indonesia, Jepang, Malaysia, dan Thailand.

Dari 78 perusahaan yang dihubungi, 63 (80,76%) melaporkan kemajuan. Dari jumlah tersebut, 27 perusahaan (34,6%) memberikan pembaruan spesifik mengenai kemajuan mereka di Asia.

78 perusahaan ditampilkan dalam laporan ini	63 perusahaan memberikan laporan kemajuan mereka	27 perusahaan melaporkan kemajuan mereka di Asia
--	---	---

Hasil survei kemudian digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam tingkatan yang berkisar dari A hingga D:

A	Perusahaan yang sepenuhnya telah beralih ke 100% telur bebas sangkar di seluruh Asia atau di masing-masing negara Asia.
B	Perusahaan yang telah berkomitmen pada kebijakan bebas sangkar dengan tenggat waktu yang jelas dan telah melaporkan kemajuan mereka dalam implementasi, baik secara regional di Asia atau secara nasional. Kemajuan mereka dapat bervariasi dari 0% hingga 99%.
C	Perusahaan yang memiliki kebijakan untuk beralih ke telur bebas sangkar tetapi tidak memberikan informasi tentang kemajuan mereka, baik secara regional di Asia atau secara nasional.
D	Perusahaan dengan kebijakan bebas sangkar yang belum melaporkan kemajuan apa pun, baik secara global, regional, maupun nasional.

Partisipasi secara keseluruhan














































































Beberapa angka didasarkan pada pelaporan perusahaan-perusahaan dari tahun sebelumnya. Periode pelaporan kami berlangsung hingga akhir Juni 2024, namun beberapa perusahaan mungkin mempublikasikan progres setelah laporan ini terbit. Pembaruan akan kami masukkan dalam laporan berikutnya. Untuk informasi terbaru, silakan periksa situs web masing-masing perusahaan.

Daftar total perusahaan di Asia (78 perusahaan):

(tidak termasuk perusahaan yang melaporkan 100% bebas sangkar pada tahun-tahun sebelumnya di seluruh jaringan operasi mereka dan perusahaan yang tidak membeli telur di Asia atau di negara masing-masing)

1. Accor 2025
2. Aman 2024
3. Au Bon Pain 2025
4. Autogrill HMSHost 2025
5. Best Western 2025
6. Bloomin' Brands 2030
7. Blue Steps Villa and resto 2023
8. Capella Hotel Group 2024
9. Central Food Retail
10. Chatrium 2025
11. Club Med 2027
12. Compass Group 2025
13. Costa Coffee 2025
14. Elior Group 2025
15. Food Passion 2025
16. Four Seasons 2025
17. gategroup 2025a
18. General Mills 2025
19. GoTo Foods (formerly Focus Brands) 2028
20. Groupe Holder 2025
21. Groupe Le Duff 2025
22. Groupe Savencia 2025
23. Grupo Bimbo 2025
24. Hilton 2025
25. Hotel Matsumoto 2027
26. Hyatt 2025
27. IHG 2025
28. IKEA 2025
29. Illy 2025
30. IMU Hotel Kyoto 2027
31. Inspire Brands 2025
32. Ismaya Group 2028
33. ISS World 2025
34. Kempinski 2030
35. Kraft Heinz 2030
36. Krispy Kreme 2030
37. Langham Hospitality Group 2025
38. Le Pain Quotidien 2025
39. Lotus's 2028
40. Louvre Hotels 2025
41. Mandarin Oriental 2024
42. Marriott 2025
43. McCain Foods 2025
44. McCormick 2025
45. Meliá Hotels 2025
46. Metro AG 2027
47. MGM Resorts International 2030
48. Millennium & Copthorne Hotels 2025
49. Minor Foods 2027
50. Minor Hotels 2027
51. Mondelez 2025
52. Nando's 2030
53. 53Nestlé 2025
54. Norwegian Cruise Line 2024
55. Panda Express 2030
56. Peet's Coffee 2027
57. Pepsico 2025
58. Pierre Herme 2025
59. Pizza Express 2025
60. Puratos 2025
61. Radisson Hotel Group 2025
62. RBI 2030
63. REWE 2025
64. Royal Caribbean 2025
65. SaladStop! 2025
66. Shake Shack 2025
67. Sodexo 2025
68. Spur Corporation 2025
69. SSP 2025
70. Starbucks 2020
71. Subway 2025
72. The Cheesecake Factory 2025
73. The Peninsula Hotels 2025
74. Toridoll 2030
75. Travel + Leisure Co. (formerly Wyndham Destinations) 2025
76. Unilever 2025
77. Wyndham Hotels 2025
78. Yum! Brands 2030

Karena daftar di atas tidak mencakup perusahaan apa pun yang, sebelum tahun 2023, telah menyelesaikan transisi ke rantai pasokan 100% bebas sangkar di Asia atau secara nasional (dan mempublikasikan kemajuannya), kami menonjolkan mereka di bawah ini. Daftar ini tidak termasuk para produsen dan peternakan.

1. Akiyoshi 
2. Asukayama Terrace 
3. Baan Ying Family 
4. Barilla Group 
5. Bite Me Softly 
6. Bridor   
7. Cabinet Office Cafeteria (Japan) 
8. Cafe Light Blue 
9. Carma   
10. Chocolate Monggo 
11. Costa Vista Okinawa Hotel & Spa 
12. Daichi wo Mamoru-kai 
13. Danone 
14. Dr. Oetker  
15. Eat Natural 
16. Egg Restaurant Tokyo 
17. Fusui Project (風水プロジェクト) 
18. Go Coffee and Ice Cream 
19. Hachikatte 
20. Hain Celestial Group   
21. Healthy Mate (ヘルシーメイト) 
22. Hiyokono Cafe House 
23. Hokkaido Baby 
24. Horizon Farms 
25. Hormel Foods 
26. Hotel Chocolat 
27. Hotel Continental Fuchu 
28. Innovation Design Co., Ltd. 
29. Kalpapruk 
30. Kebun Roti 
31. Kijima (杵島) 
32. Kodawariya (こだわりや) 
33. Lemon Farm 
34. Little Garden 
35. Loc Maria Biscuits 
36. Lotus Mio Restaurant 
37. Lush 
38. Marks and Spencer   
39. Mediterranea Restaurant by Kamil 
40. Mizunoya 
41. My Little Warung 
42. Nanakusa no Sato 
43. Pantry & Lucky (パントリー & ラッキー) 
44. Papacaldo 
45. Papadopoulos S.A. 
46. Potato Head 
47. Pullman Tokyo Tamachi (Accor Group) 
48. Ranko-An 
49. Rena Bakery 
50. RICCO gelato Co., Ltd. 
51. Rot-rue-dee 
52. Rustica 
53. San-no-Hachi (サンノハチ) 
54. Sekizuka Farm 
55. Shizen ran Noen (自然卵農園) 
56. Soréal Ilou 
57. Sunshine Market 
58. Tabino Yado Saikawa 
59. Takahashi Shoten 
60. The Hershey Company  
61. Toritama-Kobo (とりたま工房) 
62. ViaVia Artisan Bakery & Deli 
63. Warung Bumi Langit 
64. Yabbiékayu Restaurant and Eco Bungalows 
65. Yayasan BringIn 
66. Yoneya 
67. Yudanaka Onsen Pudding 

Partisipasi



78

perusahaan
tercantum
dalam laporan
ini

63

perusahaan melaporkan
beberapa jenis
kemajuan terkait
implementasi bebas
sangkar (80,76%)

27

perusahaan
melaporkan
kemajuan di Asia
atau secara nasional
di Asia (34,61%)

Kami tidak memasukkan Starbucks sebagai pelaporan kemajuan karena komitmen mereka tidak berlaku untuk operasi global dan mereka tidak melaporkan kemajuan lebih lanjut di Jepang sejak tahun lalu.

Mengenai Subway: Di Indonesia, mereka menerbitkan kebijakan hanya setelah mencapai 100% bebas sangkar, tanpa beralih atau melaporkan kemajuan. Selain itu, mereka memiliki komitmen yang rendah di India dan Jepang.

Partisipasi per negara

India

43 Negara:

- | | | |
|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 16. IHG | 31. Pepsico |
| 2. Aman | 17. IKEA | 32. Pizza Express |
| 3. Best Western | 18. Inspire Brands | 33. Puratos |
| 4. Compass Group | 19. ISS World | 34. Radisson Hotel group |
| 5. Costa Coffee | 20. Kraft Heinz | 35. RBI |
| 6. Elior Group | 21. Krispy Kreme | 36. Sodexo |
| 7. Four Seasons | 22. Louvre Hotels | 37. Spur Corporation |
| 8. General Mills | 23. Marriott | 38. SSP |
| 9. GoTo Foods (formerly Focus Brands) | 24. McCain Foods | 39. The Peninsula Hotels |
| 10. Groupe Holder | 25. McCormick | 40. Toridoll |
| 11. Groupe Le Duff | 26. Metro AG | 41. Unilever |
| 12. Groupe Savencia | 27. Minor Hotels | 42. Wyndham Hotels |
| 13. Grupo Bimbo | 28. Mondelez | 43. Yum! Brands |
| 14. Hilton | 29. Nando's | |
| 15. Hyatt | 30. Norwegian Cruise Line | |

* Tidak termasuk Starbucks dan Subway karena mereka tidak memiliki komitmen yang layak di India.

40 perusahaan melaporkan kemajuan mereka (93%):

- | | | |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 15. Inspire Brands | 28. Pepsico |
| 2. Aman | 16. ISS World | 29. Pizza Express |
| 3. Compass Group | 17. Kraft Heinz | 30. Puratos |
| 4. Costa Coffee | 18. Krispy Kreme | 31. Radisson Hotel group |
| 5. Elior Group | 19. Louvre Hotels | 32. RBI |
| 6. Four Seasons | 20. Marriott | 33. Sodexo |
| 7. General Mills | 21. McCain Foods | 34. Spur Corporation |
| 8. Groupe Holder | 22. McCormick | 35. SSP |
| 9. Groupe Le Duff | 23. Metro AG | 36. The Peninsula Hotels |
| 10. Grupo Bimbo | 24. Minor Hotels | 37. Toridoll |
| 11. Hilton | 25. Mondelez | 38. Unilever |
| 12. Hyatt | 26. Nando's | 39. Wyndham Hotels |
| 13. IHG | 27. Norwegian Cruise Line | 40. Yum! Brands |
| 14. IKEA | | |

19 perusahaan melaporkan kemajuan di Asia atau secara nasional di Asia (44%):

- | | | |
|-------------------|-------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 8. ISS World | 15. Radisson Hotel group |
| 2. Aman | 9. Kraft Heinz | 16. RBI |
| 3. Compass Group | 10. Louvre Hotels | 17. Sodexo |
| 4. Four Seasons | 11. Marriott | 18. The Peninsula Hotels |
| 5. Groupe Le Duff | 12. Minor Hotels | 19. Unilever |
| 6. Hilton | 13. Nando's | |
| 7. Hyatt | 14. Pizza Express | |

Indonesia

51 Perusahaan:

- | | | |
|--|-----------------------------------|---|
| 1. Accor | 19. IKEA | 36. Minor Hotels |
| 2. Aman | 20. illy | 37. Mondelez |
| 3. Autogrill HMSHost | 21. Inspire Brands | 38. Nestlé |
| 4. Best Western | 22. Ismaya Group | 39. Peet's Coffee |
| 5. Bloomin' Brands | 23. ISS World | 40. Pizza Express |
| 6. Blue Steps Villa and resto | 24. Kempinski | 41. Puratos |
| 7. Capella Hotel Group | 25. Kraft Heinz | 42. Radisson Hotel group |
| 8. Club Med | 26. Krispy Kreme | 43. RBI |
| 9. Compass Group | 27. Langham Hospitality Group | 44. SaladStop! |
| 10. Costa Coffee | 28. Louvre Hotels | 45. Sodexo |
| 11. Four Seasons | 29. Mandarin Oriental | 46. Subway |
| 12. General Mills | 30. Marriott | 47. Toridoll |
| 13. GoTo Foods (formerly Focus Brands) | 31. McCain Foods | 48. Travel + Leisure Co. (formerly
Wyndham Destinations) |
| 14. Groupe Holder | 32. McCormick | 49. Unilever |
| 15. Groupe Le Duff | 33. Meliá Hotels | 50. Wyndham Hotels |
| 16. Hilton | 34. Millennium & Copthorne Hotels | 51. Yum! Brands |
| 17. Hyatt | 35. Minor Foods | |
| 18. IHG | | |

*Tidak termasuk Starbucks karena mereka tidak memiliki komitmen yang layak di Indonesia.

46 perusahaan melaporkan kemajuan mereka (90%):

- | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|---|
| 1. Accor | 17. IKEA | 33. Nestlé |
| 2. Aman | 18. Inspire Brands | 34. Peet's Coffee |
| 3. Autogrill HMSHost | 19. ISS World | 35. Pizza Express |
| 4. Bloomin' Brands | 20. Kempinski | 36. Puratos |
| 5. Blue Steps Villa and resto | 21. Kraft Heinz | 37. Radisson Hotel group |
| 6. Capella Hotel Group | 22. Krispy Kreme | 38. RBI |
| 7. Club Med | 23. Langham Hospitality Group | 39. SaladStop! |
| 8. Compass Group | 24. Louvre Hotels | 40. Sodexo |
| 9. Costa Coffee | 25. Mandarin Oriental | 41. Subway |
| 10. Four Seasons | 26. Marriott | 42. Toridoll |
| 11. General Mills | 27. McCain Foods | 43. Travel + Leisure Co. (formerly
Wyndham Destinations) |
| 12. Groupe Holder | 28. McCormick | 44. Unilever |
| 13. Groupe Le Duff | 29. Meliá Hotels | 45. Wyndham Hotels |
| 14. Hilton | 30. Minor Foods | 46. Yum! Brands |
| 15. Hyatt | 31. Minor Hotels | |
| 16. IHG | 32. Mondelez | |

24 perusahaan melaporkan kemajuan di Asia atau secara nasional di Asia (47%):

- | | | |
|-------------------------------|-------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 6. Four Seasons | 11. Minor Hotels |
| 2. Aman | 7. Groupe Le Duff | 12. Pizza Express |
| 3. Blue Steps Villa and resto | 8. Hilton | 13. Radisson Hotel group |
| 4. Club Med | 9. Hyatt | 14. RBI |
| 5. Compass Group | 10. ISS World | 15. SaladStop! |

16. Minor Foods
17. Minor Hotels
18. Pizza Express

19. Radisson Hotel group
20. RBI
21. SaladStop!

22. Sodexo
23. Subway
24. Unilever

Jepang

51 Perusahaan:

- | | | |
|--|-----------------------------------|--|
| 1. Accor | 19. IHG | 36. Panda Express |
| 2. Aman | 20. IKEA | 37. Pepsico |
| 3. Best Western | 21. IMU Hotel Kyoto | 38. Pierre Herme |
| 4. Bloomin' Brands | 22. Inspire Brands | 39. Puratos |
| 5. Chatrium | 23. ISS World | 40. Radisson Hotel group |
| 6. Club Med | 24. Kraft Heinz | 41. RBI |
| 7. Compass Group | 25. Krispy Kreme | 42. Royal Caribbean |
| 8. Costa Coffee | 26. Langham Hospitality Group | 43. SaladStop! |
| 9. Four Seasons | 27. Le Pain Quotidien | 44. Shake Shack |
| 10. gategroup | 28. Mandarin Oriental | 45. Sodexo |
| 11. General Mills | 29. Marriott | 46. Starbucks |
| 12. GoTo Foods (formerly Focus Brands) | 30. McCain Foods | 47. The Peninsula Hotels |
| 13. Groupe Holder | 31. McCormick | 48. Toridoll |
| 14. Groupe Le Duff | 32. MGM Resorts International | 49. Travel + Leisure Co. (formerly Wyndham Destinations) |
| 15. Groupe Savencia | 33. Millennium & Copthorne Hotels | 50. Unilever |
| 16. Hilton | 34. Mondelez | 51. Yum! Brands |
| 17. Hotel Matsumoto | 35. Norwegian Cruise Line | |
| 18. Hyatt | | |

*Tidak termasuk Subway karena mereka tidak memiliki komitmen yang layak di Jepang.

43 Perusahaan melaporkan kemajuan mereka (84.31%)

- | | | |
|--------------------|-------------------------------|--|
| 1. Accor | 16. Inspire Brands | 31. Puratos |
| 2. Aman | 17. ISS World | 32. Radisson Hotel group |
| 3. Bloomin' Brands | 18. Kraft Heinz | 33. RBI |
| 4. Club Med | 19. Krispy Kreme | 34. Royal Caribbean |
| 5. Compass Group | 20. Langham Hospitality Group | 35. SaladStop! |
| 6. Costa Coffee | 21. Le Pain Quotidien | 36. Shake Shack |
| 7. Four Seasons | 22. Mandarin Oriental | 37. Sodexo |
| 8. gategroup | 23. Marriott | 38. Starbucks |
| 9. General Mills | 24. McCain Foods | 39. The Peninsula Hotels |
| 10. Groupe Holder | 25. McCormick | 40. Toridoll |
| 11. Groupe Le Duff | 26. MGM Resorts International | 41. Travel + Leisure Co. (formerly Wyndham Destinations) |
| 12. Hilton | 27. Mondelez | 42. Unilever |
| 13. Hyatt | 28. Norwegian Cruise Line | 43. Yum! Brands |
| 14. IHG | 29. Panda Express | |
| 15. IKEA | 30. Pepsico | |

18 perusahaan melaporkan kemajuan di Asia atau secara nasional di Asia (35.29%):

- | | | |
|-------------------|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 7. Hilton | 13. Radisson Hotel group |
| 2. Aman | 8. Hyatt | 14. RBI |
| 3. Club Med | 9. ISS World | 15. SaladStop! |
| 4. Compass Group | 10. Kraft Heinz | 16. Sodexo |
| 5. Four Seasons | 11. Langham Hospitality Group | 17. The Peninsula Hotels |
| 6. Groupe Le Duff | 12. Marriott | 18. Unilever |

Malaysia

40 Perusahaan:

- | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 15. illy | 28. Nando's |
| 2. Best Western | 16. Inspire Brands | 29. Nestlé |
| 3. Bloomin' Brands | 17. Kraft Heinz | 30. Peet's Coffee |
| 4. Club Med | 18. Krispy Kreme | 31. Pepsico |
| 5. Costa Coffee | 19. Lotus's | 32. Puratos |
| 6. Four Seasons | 20. Mandarin Oriental | 33. Radisson Hotel group |
| 7. General Mills | 21. Marriott | 34. RBI |
| 8. GoTo Foods (formerly Focus Brands) | 22. McCain Foods | 35. Sodexo |
| 9. Groupe Holder | 23. Meliá Hotels | 36. Subway |
| 10. Groupe Le Duff | 24. Millennium & Copthorne Hotels | 37. Toridoll |
| 11. Hilton | 25. Minor Foods | 38. Unilever |
| 12. Hyatt | 26. Minor Hotels | 39. Wyndham Hotels |
| 13. IHG | 27. Mondelez | 40. Yum! Brands |
| 14. IKEA | | |

*Tidak termasuk Starbucks karena mereka tidak memiliki komitmen yang layak di Malaysia.

35 perusahaan melaporkan kemajuan mereka (87.5%):

- | | | |
|--------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 13. Inspire Brands | 25. Nestlé |
| 2. Bloomin' Brands | 14. Kraft Heinz | 26. Peet's Coffee |
| 3. Club Med | 15. Krispy Kreme | 27. Pepsico |
| 4. Costa Coffee | 16. Lotus's | 28. Puratos |
| 5. Four Seasons | 17. Mandarin Oriental | 29. Radisson Hotel group |
| 6. General Mills | 18. Marriott | 30. RBI |
| 7. Groupe Holder | 19. McCain Foods | 31. Sodexo |
| 8. Groupe Le Duff | 20. Meliá Hotels | 32. Toridoll |
| 9. Hilton | 21. Minor Foods | 33. Unilever |
| 10. Hyatt | 22. Minor Hotels | 34. Wyndham Hotels |
| 11. IHG | 23. Mondelez | 35. Yum! Brands |
| 12. IKEA | 24. Nando's | |

17 perusahaan melaporkan kemajuan di Asia atau secara nasional di Asia (42.5%):

- | | | |
|-------------------|------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 7. Kraft Heinz | 13. Nando's |
| 2. Aman | 8. Lotus's | 14. Radisson Hotel group |
| 3. Compass Group | 9. Marriott | 15. RBI |
| 4. Four Seasons | 10. Meliá Hotels | 16. Sodexo |
| 5. Groupe Le Duff | 11. Minor Foods | 17. Unilever |
| 6. Hyatt | 12. Minor Hotels | |

Thailand

55 Perusahaan:

- | | | |
|--|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Accor | 20. illy | 39. Puratos |
| 2. Aman | 21. Inspire Brands | 40. Radisson Hotel group |
| 3. Au Bon Pain | 22. Kempinski | 41. RBI |
| 4. Best Western | 23. Kraft Heinz | 42. REWE |
| 5. Capella Hotel Group | 24. Krispy Kreme | 43. Royal Caribbean |
| 6. Central Food Retail | 25. Lotus' | 44. SaladStop! |
| 7. Chatrium | 26. Louvre Hotels | 45. Shake Shack |
| 8. Club Med | 27. Mandarin Oriental | 46. Sodexo |
| 9. Food Passion | 28. Marriott | 47. SSP |
| 10. Four Seasons | 29. McCain Foods | 48. Subway |
| 11. gategroup | 30. McCormick | 49. The Cheesecake Factory |
| 12. General Mills | 31. Meliá Hotels | 50. The Peninsula Hotels |
| 13. GoTo Foods (formerly Focus Brands) | 32. Millennium & Copthorne Hotels | 51. Toridoll |
| 14. Groupe Holder | 33. Minor Foods | Travel + Leisure Co. (formerly |
| 15. Groupe Le Duff | 34. Minor Hotels | 52. Wyndham Destinations) |
| 16. Hilton | 35. Mondelez | 53. Unilever |
| 17. Hyatt | 36. Nestlé | 54. Wyndham Hotels |
| 18. IHG | 37. Pepsico | 55. Yum! Brands |
| 19. IKEA | 38. Pierre Herme | |

*Tidak termasuk Starbucks karena mereka tidak memiliki komitmen yang layak di Thailand.

45 perusahaan melaporkan kemajuan mereka (81.8%):

- | | | |
|------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| 1. Accor | 16. Kempinski | 31. Puratos |
| 2. Aman | 17. Kraft Heinz | 32. Radisson Hotel group |
| 3. Capella Hotel Group | 18. Krispy Kreme | 33. RBI |
| 4. Central Food Retail | 19. Lotus's | 34. Royal Caribbean |
| 5. Club Med | 20. Louvre Hotels | 35. SaladStop! |
| 6. Four Seasons | 21. Mandarin Oriental | 36. Shake Shack |
| 7. gategroup | 22. Marriott | 37. Sodexo |
| 8. General Mills | 23. McCain Foods | 38. SSP |
| 9. Groupe Holder | 24. McCormick | 39. The Cheesecake Factory |
| 10. Groupe Le Duff | 25. Meliá Hotels | 40. The Peninsula Hotels |
| 11. Hilton | 26. Minor Foods | 41. Toridoll |
| 12. Hyatt | 27. Minor Hotels | 42. Travel + Leisure Co. (formerly |
| 13. IHG | 28. Mondelez | Wyndham Destinations) |
| 14. IKEA | 29. Nestlé | 43. Unilever |
| 15. Inspire Brands | 30. Pepsico | 44. Wyndham Hotels |
| | | 45. Yum! Brands |

21 perusahaan melaporkan kemajuan di Asia atau secara nasional di Asia (38%):

- | | | |
|-------------------|-------------------|--------------------------|
| 1. Accor | 8. Hyatt | 15. Minor Hotels |
| 2. Aman | 9. Kraft Heinz | 16. Radisson Hotel group |
| 3. Compass Group | 10. Lotus's | 17. RBI |
| 4. Four Seasons | 11. Louvre Hotels | 18. SaladStop! |
| 5. Groupe Le Duff | 12. Marriott | 19. Sodexo |
| 6. Hyatt | 13. Meliá Hotels | 20. The Peninsula Hotels |
| 7. Hilton | 14. Minor Foods | 21. Unilever |

Peringkat Tingkatan (Gambaran Umum)

A

70 perusahaan
meningkat 56 dari tahun lalu

B

27 perusahaan
meningkat 20 dari tahun lalu

C

36 perusahaan
meningkat 31 dari tahun lalu

D

14 perusahaan
meningkat 13 dari tahun lalu










































Tingkat A : 70 perusahaan (meningkat 56 dari tahun lalu)

Perusahaan-perusahaan yang telah sepenuhnya beralih ke sumber telur 100% bebas sangkar di Asia atau secara nasional di negara-negara Asia. Nama-nama perusahaan diikuti dengan tahun di mana komitmen mereka harus sepenuhnya diimplementasikan.

Sebagian besar perusahaan ini tidak dihubungi untuk survei tahun ini karena mereka sepenuhnya telah beralih pada tahun-tahun sebelumnya, tetapi kami merasa perlu mengakui prestasi mereka.

Pengecualian termasuk: **Groupe Le Duff**, yang melaporkan transisi lengkap di Asia tahun ini; **Pizza Express**, yang melaporkan 100% di Indonesia tahun lalu tetapi tidak di **India**; dan **Subway Indonesia**, yang mengumumkan status 100% bebas sangkar pada saat komitmen mereka.

1. Akiyoshi 
2. Asukayama Terrace •
3. Baan Ying Family 
4. Barilla Group •
5. Bite Me Softly 
6. Bridor  • 
7. Cabinet Office Cafeteria (Japan) •
8. Cafe Light Blue •
9. Carma  • 
10. Chocolate Monggo 
11. Costa Vista Okinawa Hotel & Spa •
12. Daichi wo Mamoru-kai •
13. Danone 
14. Dr. Oetker  • 
15. Eat Natural •
16. Egg Restaurant Tokyo •
17. Fusui Project (風水プロジェクト) •
18. Go Coffee and Ice Cream 
19. Groupe Le Duff 
20. Hachikatte •
21. Hain Celestial Group  • 
22. Healthy Mate (ヘルシーメイト) •
23. Hiyokono Cafe House •
24. Hokkaido Baby 
25. Horizon Farms •
26. Hormel Foods •
27. Hotel Chocolat •
28. Hotel Continental Fuchu •
29. Innovation Design Co., Ltd. •
30. Kalpapruiek 
31. Kebun Roti 
32. Kijima (杵島) •
33. Kodawariya (こだわりや) •
34. Lemon Farm 
35. Little Garden 
36. Loc Maria Biscuits •
37. Lotus Mio Restaurant 
38. Lush •
39. Marks and Spencer  •  • 
40. Mediterranea Restaurant by Kamil 
41. Mizunoya •
42. My Little Warung 
43. Nanakusa no Sato •
44. Pantry & Lucky (パントリー&ラッキー) •
45. Papacaldo •
46. Papadopoulos S.A. •
47. Pizza Express (Indonesia) 
48. Potato Head 
49. Pullman Tokyo Tamachi (Accor Group) •
50. Ranko-An •
51. Rena Bakery 
52. RICCO gelato Co., Ltd. •
53. Rot-rue-dee 
54. Rustica •
55. San-no-Hachi (サンノハチ) •
56. Sekizuka Farm •
57. Shizen ran Noen (自然卵農園) •
58. Soréal Ilou 
59. Sunshine Market 
60. Subway (Indonesia) 
61. Tabino Yado Saikawa •
62. Takahashi Shoten •
63. The Hershey Company  • 
64. Toritama-Kobo (とりたま工房) •
65. ViaVia Artisan Bakery & Deli 
66. Warung Bumi Langit 
67. Yabbiékayu Restaurant and Eco Bungalows 
68. Yayasan BringIn 
69. Yoneya •
70. Yudanaka Onsen Pudding •

Tingkat B: 27 perusahaan (meningkat 20 dari tahun lalu)

Perusahaan-perusahaan yang telah membuat kebijakan dengan tenggat waktu yang jelas dan telah membagikan sejauh mana implementasi kebijakan bebas sangkar mereka, di Asia atau secara nasional. Kemajuan dapat berkisar dari 0% hingga 99%.

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Accor (2025) | 10. SS World (2025) | .19. Minor Hotels (2027) |
| 2. Aman (2024) | 11. Kempinski (2030) | 20. Nando's (2030) |
| 3. Blue Steps Villa and resto (2023) | 12. Kraft Heinz (2025) | 21. Pizza Express (India) (2025) |
| 4. Central Food Retail (2025) | 13. Langham Hospitality Group (2025) | 22. Radisson Hotel group (2025) |
| 5. Club Med (2027) | 14. Lotus's (2028) | 23. RBI (2030) |
| 6. Compass Group (2025) | 15. Louvre Hotels (2025) | 24. SaladStop! (2025) |
| 7. Four Seasons (2025) | 16. Marriott (2025) | 25. Sodexo (2025) |
| 8. Hilton (2025) | 17. Meliá Hotels (2025) | 26. The Peninsula Hotels (2025) |
| 9. Hyatt (2025) | 18. Minor Foods (2027) | 27. Unilever (2025) |

Tingkat C : 36 perusahaan (meningkat 31 dari tahun lalu)

Perusahaan-perusahaan yang memiliki kebijakan telur bebas sangkar tapi tidak tersedia cukup informasi publik tentang kemajuan secara regional atau nasional.

- | | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. AutogrillIHMSHost (2025) | 14. Le Pain Quotidien (2025) | 27. Royal Caribbean (2025) |
| 2. Bloomin' Brands (2030) | 15. Mandarin Oriental (2024) | 28. Shake Shack (2025) |
| 3. Capella Hotel Group (2024) | 16. McCain Foods (2025) | 29. Spur Corporation (2025) |
| 4. Costa Coffee (2025) | 17. McCormick (2025) | 30. SSP (2025) |
| 5. Elixir Group (2025) | 18. Metro AG (2027) | 31. Starbucks* (2020) |
| 6. gategroup (2025) | 19. MGM Resorts International (2030) | 32. The Cheesecake Factory (2025) |
| 7. General Mills (2025) | 20. Mondelez (2025) | 33. Toridoll (2030) |
| 8. Groupe Holder (2025) | 21. Nestlé (2025) | 34. Travel + Leisure Co. (formerly Wyndham Destinations) (2025) |
| 9. Grupo Bimbo (2025) | 22. Norwegian Cruise Line (2024) | 35. Wyndham Hotels (2025) |
| 10. IHG (2025) | 23. Panda Express (2030) | 36. Yum! Brands (2030) |
| 11. IKEA (2026) | 24. Peet's Coffee (2027) | |
| 12. Inspire Brands (2025) | 25. Pepsico (2025) | |
| 13. Krispy Kreme (2026) | 26. Puratos (2025) | |

*Komitmen bebas sangkar Starbucks hanya berlaku untuk gerai yang mereka operasikan sendiri. Di Asia, itu berarti hanya cabang mereka di Jepang dan China.

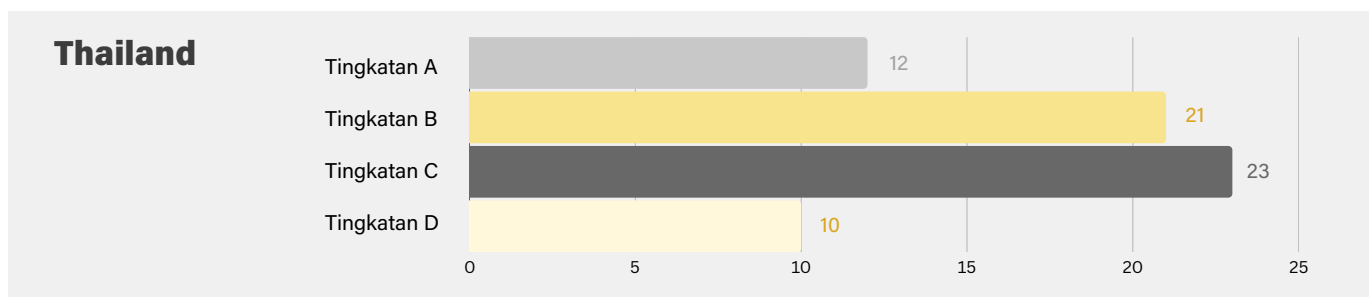
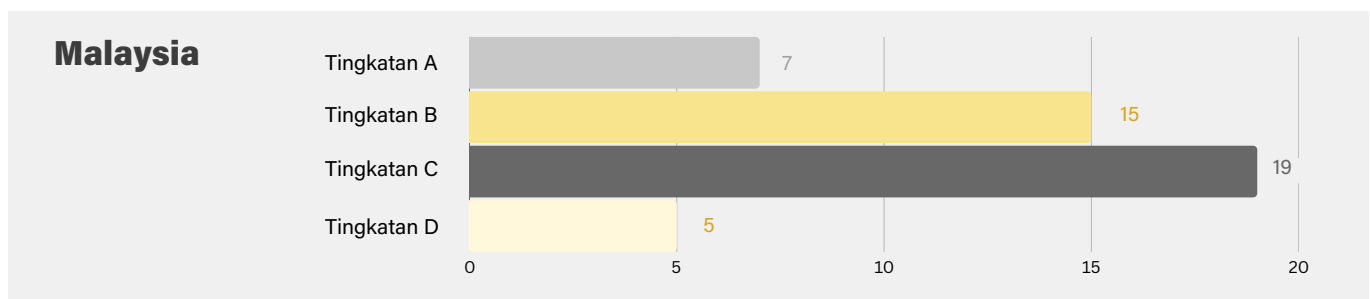
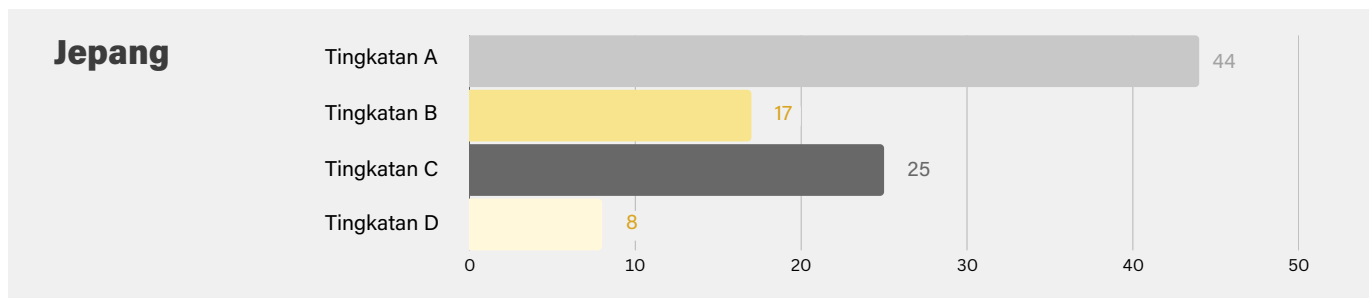
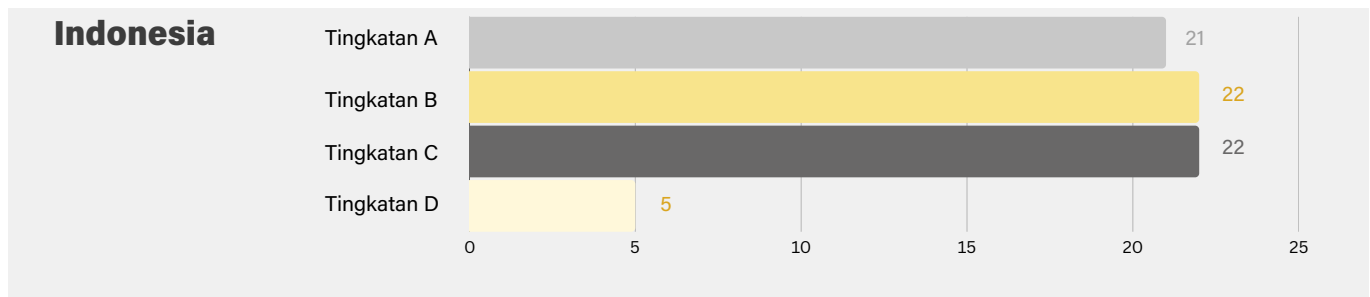
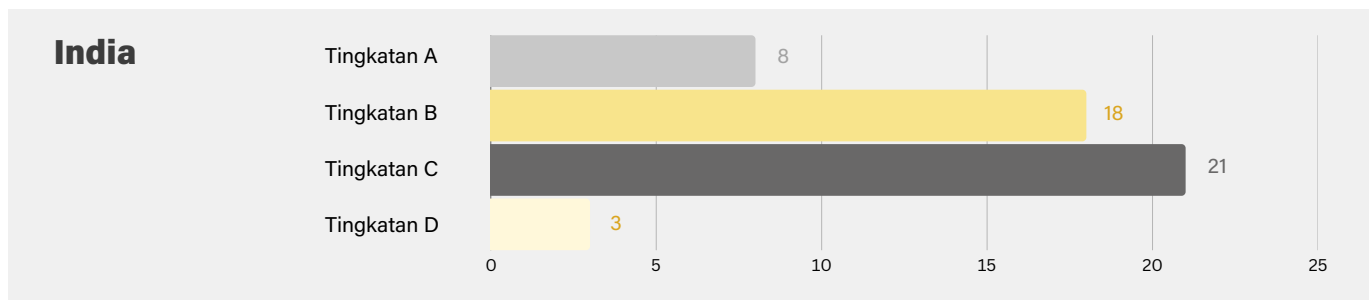
Tingkat D : 14 perusahaan (meningkat 13 dari tahun lalu)

Perusahaan-perusahaan dengan kebijakan bebas sangkar tetapi tidak menyediakan laporan publik apa pun tentang kemajuan mereka secara global, regional, atau nasional.

- | | | |
|--|---------------------------|--|
| 1. Au Bon Pain (2025) | 6. Groupe Savencia (2025) | 11. Millennium & Copthorne Hotels (2025) |
| 2. Best Western (2025) | 7. Hotel Matsumoto (2027) | 12. Pierre Herme (2025) |
| 3. Chatrium (2025) | 8. illy (2025) | 13. REWE (2025) |
| 4. Food Passion (2025) | 9. IMU Hotel Kyoto (2027) | 14. Subway (2025) |
| 5. GoTo Foods (formerly Focus Brands) (2028) | 10. Ismaya Group (2028) | |

Subway, pada saat laporan ini disusun, melaporkan 100% bebas sangkar di Indonesia, tetapi belum melaporkan kemajuan di Malaysia dan Thailand serta kekurangan komitmen di India dan Jepang.

Peringkat Tingkatan (berdasarkan negara)



India

Tingkatan A

8 perusahaan telah beralih ke sumber telur 100% bebas sangkar di India atau Asia:

- | | | |
|---------------|-------------------------|------------------------|
| 1. Carma | 4. Groupe Le Duff | 7. Soréal Ilou |
| 2. Danone | 5. Hain Celestial Group | 8. The Hershey Company |
| 3. Dr. Oetker | 6. Marks and Spencer | |

Tingkatan B

18 perusahaan telah berkomitmen dengan tenggat waktu yang jelas dan telah melaporkan kemajuan implementasi kebijakan bebas sangkar mereka di India atau Asia. Kemajuan dapat berkisar dari 0% hingga 99%.

- | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------------------------------|
| 1. Accor (2025) | 7. ISS World (2025) | 13. Pizza Express (India) (2025) |
| 2. Aman (2024) | 8. Kraft Heinz (2025) | 14. Radisson Hotel group (2025) |
| 3. Compass Group (2025) | 9. Louvre Hotels (2025) | 15. RBI (2030) |
| 4. Four Seasons (2025) | 10. Marriott (2025) | 16. Sodexo (2025) |
| 5. Hilton (2025) | 11. Minor Hotels (2027) | 17. The Peninsula Hotels (2025) |
| 6. Hyatt (2025) | 12. Nando's (2030) | 18. Unilever (2025) |

Tingkatan C

21 perusahaan memiliki kebijakan telur bebas sangkar dan melaporkan beberapa kemajuan bebas sangkar tapi tidak tersedia cukup informasi publik tentang kemajuan di India atau Asia:

- | | | |
|-------------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| 1. Costa Coffee (2025) | 8. Inspire Brands (2025) | 15. Pepsico ((2025) |
| 2. Elixir Group (2025) | 9. Krispy Kreme (2026) | 16. Puratos (2025) |
| 3. General Mills (2025) | 10. McCain Foods (2025) | 17. Spur Corporation (2025) |
| 4. Groupe Holder (2025) | 11. McCormick (2025) | 18. SSP (2025) |
| 5. Grupo Bimbo (2025) | 12. Metro AG (2027) | 19. Toridoll (2030) |
| 6. IHG (2025) | 13. Mondelez (2025) | 20. Wyndham Hotels (2025) |
| 7. IKEA (2025) | 14. Norwegian Cruise Line (2024) | 21. Yum! Brands (2030) |

Tingkatan D

3 perusahaan memiliki kebijakan bebas sangkar tetapi tidak menyediakan laporan publik apa pun tentang kemajuan mereka:

- | | | |
|------------------------|--|---------------------------|
| 1. Best Western (2025) | 2. GoTo Foods (formerly Focus Brands) (2028) | 3. Groupe Savencia (2025) |
|------------------------|--|---------------------------|

**Starbucks dan Subway tidak memiliki komitmen yang layak yang dipublikasikan untuk India.*

Indonesia

Tingkatan A

21 perusahaan telah sepenuhnya beralih ke sumber telur 100% bebas sangkar di Indonesia atau Asia:

- | | | |
|-------------------------|---------------------------------------|---|
| 1. Arla | 8. Hokkaido Baby | 15. Pizza Express |
| 2. Bridor | 9. Kebun Roti | 16. Potato Head |
| 3. Carma | 10. Little Garden | 17. Subway |
| 4. Chocolate Monggo | 11. Lotus Mio Restaurant | 18. ViaVia Artisan Bakery & Deli |
| 5. Danone | 12. Marks and Spencer | 19. Warung Bumi Langit |
| 6. Groupe Le Duff | 13. Mediterranean Restaurant by Kamil | 20. Yabbiékayu Restaurant and Eco Bungalows |
| 7. Hain Celestial Group | 14. My Little Warung | 21. Yayasan Bringin |

Tingkatan B

22 perusahaan telah berkomitmen dengan tenggat waktu yang jelas dan telah membagikan kemajuan implementasi kebijakan bebas sangkar mereka di India atau Asia. Kemajuan dapat berkisar dari 0% hingga 99%.

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Accor (2025) | 9. ISS World (2025) | 17. Minor Hotels (2027) |
| 2. Aman (2024) | 10. Kraft Heinz (2025) | 18. Radisson Hotel group (2025) |
| 3. Blue Steps Villa and resto (2023) | 11. Kempinski (2030) | 19. RBI (2030) |
| 4. Club Med (2027) | 12. Langham Hospitality Group (2025) | 20. SaladStop! (2025) |
| 5. Compass Group (2025) | 13. Louvre Hotels (2025) | 21. Sodexo (2025) |
| 6. Four Seasons (2025) | 14. Marriott (2025) | 22. Unilever (2025) |
| 7. Hilton (2025) | 15. Meliá Hotels (2025) | |
| 8. Hyatt (2025) | 16. Minor Foods (2027) | |

Tingkatan C

22 perusahaan memiliki kebijakan telur bebas sangkar dan membagikan beberapa kemajuan bebas sangkar tapi tidak tersedia cukup informasi publik tentang kemajuan di Indonesia atau Asia:

- | | | |
|-------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| 1. Autogrill HMSHost (2025) | 9. Inspire Brands (2025) | 17. Puratos (2025) |
| 2. Bloomin' Brands (2030) | 10. Krispy Kreme (2026) | 18. Toridoll (2030) |
| 3. Capella Hotel Group (2024) | 11. Mandarin Oriental (2024) | 19. Travel + Leisure Co. (formerly |
| 4. Costa Coffee (2025) | 12. McCain Foods (2025) | 20. Wyndham Destinations) (2025) |
| 5. General Mills (2025) | 13. McCormick (2025) | 21. Wyndham Hotels (2025) |
| 6. Groupe Holder (2025) | 14. Mondelez (2025) | 22. Yum! Brands (2030) |
| 7. IHG (2025) | 15. Nestlé (2025) | |
| 8. IKEA (2025) | 16. Peet's Coffee (2027) | |

Tingkatan D

5 perusahaan memiliki kebijakan bebas sangkar tetapi tidak menyediakan laporan publik apa pun tentang kemajuan mereka:

- | | | |
|--|------------------------|---|
| 1. Best Western (2025) | 3. Ily (2025) | 5. Millennium & Copthorne Hotels (2025) |
| 2. GoTo Foods (formerly Focus Brands) (2028) | 4. Ismaya Group (2028) | |

Jepang

Tingkatan A

44 perusahaan telah mulai menggunakan telur 100% bebas sangkar di Jepang atau Asia:

- | | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|---|
| 1. Arla | 16. Hain Celestial Group | 30. Papacaldo |
| 2. Asukayama Terrace | 17. Healthy Mate (ヘルシーメイト) | 31. Papadopoulos S.A. |
| 3. Barilla Group | 18. Hiyokono Cafe House | 32. Pullman Tokyo Tamachi (Accor Group) |
| 4. Bridor | 19. Horizon Farms | 33. Ranko-An |
| 5. Cabinet Office Cafeteria (Japan) | 20. Hormel Foods | 34. Ricco gelato Co., Ltd. |
| 6. Cafe Light Blue | 21. Hotel Continental Fuchu | 35. Rustica |
| 7. Carma | 22. Innovation Design Co., Ltd. | 36. San-no-Hachi (サンノハチ) |
| 8. Costa Vista Okinawa Hotel & Spa | 23. Kijima (杵島) | 37. Sekizuka Farm |
| 9. Daichi wo Mamoru-kai | 24. Kodawariya (こだわりのや) | 38. Shizen ran Noen (自然卵農園) |
| 10. Danone | 25. Loc Maria Biscuits | 39. Tabino yado Saikawa |
| 11. Eat Natural | 26. Lush | 40. Takahashi Shoten |
| 12. Egg Restaurant Tokyo | 27. Mizunoya | 41. The Hershey Company |
| 13. Fusui Project (風水プロジェクト) | 28. Nanakusa no Sato | 42. Toritama-Kobo (とりたま工房) |
| 14. Groupe Le Duff | 29. Pantry & Lucky
(パントリー & ラッキー) | 43. Yoneya |
| 15. Hachikatte | | 44. Yudanaka Onsen Pudding |

Tingkatan B

17 perusahaan telah berkomitmen dengan tenggat waktu yang jelas dan telah membagikan kemajuan implementasi kebijakan bebas sangkar mereka di Jepang atau Asia. Kemajuan dapat berkisar dari 0% hingga 99%:

- | | | |
|-------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Accor (2025) | 7. Hyatt (2025) | 13. RBI (2030) |
| 2. Aman (2024) | 8. ISS World (2025) | 14. SaladStop! (2025) |
| 3. Club Med (2027) | 9. Kraft Heinz (2025) | 15. Sodexo (2025) |
| 4. Compass Group (2025) | 10. Langham Hospitality Group (2025) | 16. The Peninsula Hotels (2025) |
| 5. Four Seasons (2025) | 11. Marriott (2025) | 17. Unilever (2025) |
| 6. Hilton (2025) | 12. Radisson Hotel group (2025) | |

Tingkatan C

25 perusahaan memiliki kebijakan telur bebas sangkar dan membagikan beberapa kemajuan bebas sangkar tapi tidak tersedia cukup informasi publik tentang kemajuan di Jepang atau Asia:

- | | | |
|---------------------------|--------------------------------------|--|
| 1. Bloomin' Brands (2030) | 10. Le Pain Quotidien (2025) | 19. Puratos (2025) |
| 2. Costa Coffee (2025) | 11. Mandarin Oriental (2024) | 20. Royal Caribbean (2025) |
| 3. gategroup (2025) | 12. McCain Foods (2025) | 21. Shake Shack (2025) |
| 4. General Mills (2025) | 13. McCormick (2025) | 22. Starbucks (2020) |
| 5. Groupe Holder (2025) | 14. MGM Resorts International (2030) | 23. Toridoll (2030) |
| 6. IHG (2025) | 15. Mondelez (2025) | 24. Travel + Leisure Co. (formerly
Wyndham Destinations) (2025) |
| 7. IKEA (2025) | 16. Norwegian Cruise Line (2024) | 25. Yum! Brands (2030) |
| 8. Inspire Brands (2025) | 17. Panda Express (2030) | |
| 9. Krispy Kreme (2026) | 18. Pepsico (2025) | |

Tingkatan D

8 perusahaan memiliki kebijakan bebas sangkar tetapi tidak menyediakan laporan publik apapun tentang kemajuan mereka.

- | | | |
|---|--------------------------|--|
| 1. Best Western(2025) | 4. Groupe Savencia(2025) | 7. Millennium & Copthorne Hotels(2025) |
| 2. Chatrium(2025) | 5. Hotel Matsumoto(2027) | 8. Pierre Herme(2025) |
| 3. GoTo Foods (formerly Focus Brands)(2028) | 6. IMU Hotel Kyoto(2027) | |

*Subway tidak memiliki komitmen yang layak untuk Jepang.

Malaysia

Tingkatan A

7 perusahaan telah sepenuhnya beralih ke sumber telur 100% bebas sangkar di Malaysia atau Asia:

- | | | |
|-----------|----------------------|------------------------|
| 1. Bridor | 4. Dr. Oetker | 7. The Hershey Company |
| 2. Carma | 5. Groupe Le Duff | |
| 3. Danone | 6. Marks and Spencer | |

Tingkatan B

15 perusahaan telah berkomitmen dengan tenggat waktu yang jelas dan telah membagikan kemajuan implementasi kebijakan bebas sangkar mereka di Malaysia atau Asia. Kemajuan dapat berkisar dari 0% hingga 99%:

- | | | |
|------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| 1. Accor (2025) | 6. Kraft Heinz (2025) | 11. Nando's (2030) |
| 2. Club Med (2027) | 7. Marriott (2025) | 12. Radisson Hotel group (2025) |
| 3. Four Seasons (2025) | 8. Meliá Hotels (2025) | 13. RBI (2030) |
| 4. Hilton (2025) | 9. Minor Foods (2027) | 14. Sodexo (2025) |
| 5. Hyatt (2025) | 10. Minor Hotels (2027) | 15. Unilever (2025) |

Tingkatan C

19 perusahaan memiliki kebijakan telur bebas sangkar dan membagikan beberapa kemajuan bebas sangkar tapi tidak tersedia cukup informasi publik tentang kemajuan di Malaysia atau Asia.

- | | | |
|---------------------------|------------------------------|---------------------------|
| 1. IBoomin' Brands (2030) | 8. Krispy Kreme (2026) | 15. Pepsico (2025) |
| 2. Costa Coffee (2025) | 9. Lotus's (2028) | 16. Puratos (2025) |
| 3. General Mills (2025) | 10. Mandarin Oriental (2024) | 17. Toridoll (2030) |
| 4. Groupe Holder (2025) | 11. McCain Foods (2025) | 18. Wyndham Hotels (2025) |
| 5. IHG (2025) | 12. Mondelez (2025) | 19. Yum! Brands (2030) |
| 6. IKEA (2025) | 13. Nestlé (2025) | |
| 7. Inspire Brands (2025) | 14. Peet's Coffee (2027) | |

Tingkatan D

5 perusahaan memiliki kebijakan bebas sangkar tetapi menyediakan laporan publik apa pun tentang kemajuan mereka:

- | | | |
|--|---|------------------|
| 1. Best Western (2025) | 3. Ily (2025) | 5. Subway (2025) |
| 2. GoTo Foods (formerly Focus Brands) (2028) | 4. Millennium & Copthorne Hotels (2025) | |

*Starbucks tidak memiliki komitmen yang layak untuk Malaysia.

Thailand

Tingkatan A

12 perusahaan telah sepenuhnya beralih ke sumber telur 100% bebas sangkar di Thailand atau Asia:

- | | | |
|---------------------|----------------------------|----------------------|
| 1. Akiyoshi | 5. Go Coffee and Ice Cream | 9. Marks and Spencer |
| 2. Baan Ying Family | 6. Groupe Le Duff | 10. Rena Bakery |
| 3. Bite Me Softly | 7. Kalpapruerk | 11. Rotruedee |
| 4. Danone | 8. Lemon Farm | 12. Sunshine Market |

Tingkatan B

21 perusahaan telah berkomitmen dengan tenggat waktu yang jelas dan telah membagikan kemajuan implementasi kebijakan bebas sangkar mereka di Thailand atau Asia. Kemajuan dapat berkisar dari 0% hingga 99%:

- | | | |
|-------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Accor (2025) | 8. Kraft Heinz (2025) | 15. Minor Hotels (2027) |
| 2. Aman (2024) | 9. Kempinski (2030) | 16. Radisson Hotel Group (2025) |
| 3. Central Food Retail (2025) | 10. Lotus's (2028) | 17. RBI (2030) |
| 4. Club Med (2027) | 11. Louvre Hotels (2025) | 18. SaladStop! (2025) |
| 5. Four Seasons (2025) | 12. Marriott (2025) | 19. Sodexo (2025) |
| 6. Hilton (2025) | 13. Meliá Hotels (2025) | 20. The Peninsula Hotels (2025) |
| 7. Hyatt (2025) | 14. Minor Foods (2027) | 21. Unilever (2025) |

Tingkatan C

23 perusahaan memiliki kebijakan telur bebas sangkar dan telah membagikan beberapa kemajuan bebas sangkar, tapi tidak tersedia cukup informasi publik tentang kemajuan di Thailand atau Asia.

- | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|---|
| 1. Capella Hotel Group (2024) | 9. Mandarin Oriental (2024) | 17. Shake Shack (2025) |
| 2. gategroup (2025) | 10. McCain Foods (2025) | 18. SSP (2025) |
| 3. General Mills (2025) | 11. McCormick (2025) | 19. The Cheesecake Factory (2025) |
| 4. Groupe Holder (2025) | 12. Mondelez (2025) | 20. Toridoll (2030) |
| 5. IHG (2025) | 13. Nestlé (2025) | 21. Travel + Leisure Co. (formerly Wyndham Destinations) (2025) |
| 6. IKEA (2025) | 14. Pepsico (2025) | 22. Wyndham Hotels (2025) |
| 7. Inspire Brands (2025) | 15. Puratos (2025) | 23. Yum! Brands (2030) |
| 8. Krispy Kreme (2026) | 16. Royal Caribbean (2025) | |

Tingkatan D

10 perusahaan memiliki kebijakan bebas sangkar tetapi tidak menyediakan laporan publik apa pun tentang kemajuan mereka.

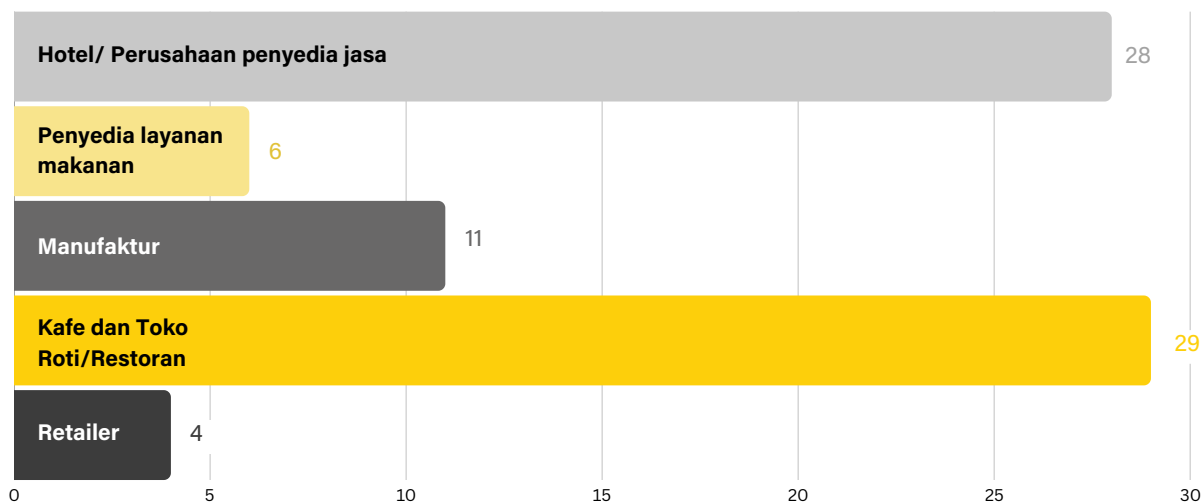
- | | | |
|------------------------|--|-------------------|
| 1. Au Bon Pain (2025) | 5. GoTo Foods (formerly Focus Brands) (2028) | 9. REWE (2025) |
| 2. Best Western (2025) | 6. illy (2025) | 10. Subway (2025) |
| 3. Chatrium (2025) | 7. Millennium & Copthorne Hotels (2025) | |
| 4. Food Passion (2025) | 8. Pierre Herme (2025) | |

*Starbucks tidak memiliki komitmen untuk Thailand.

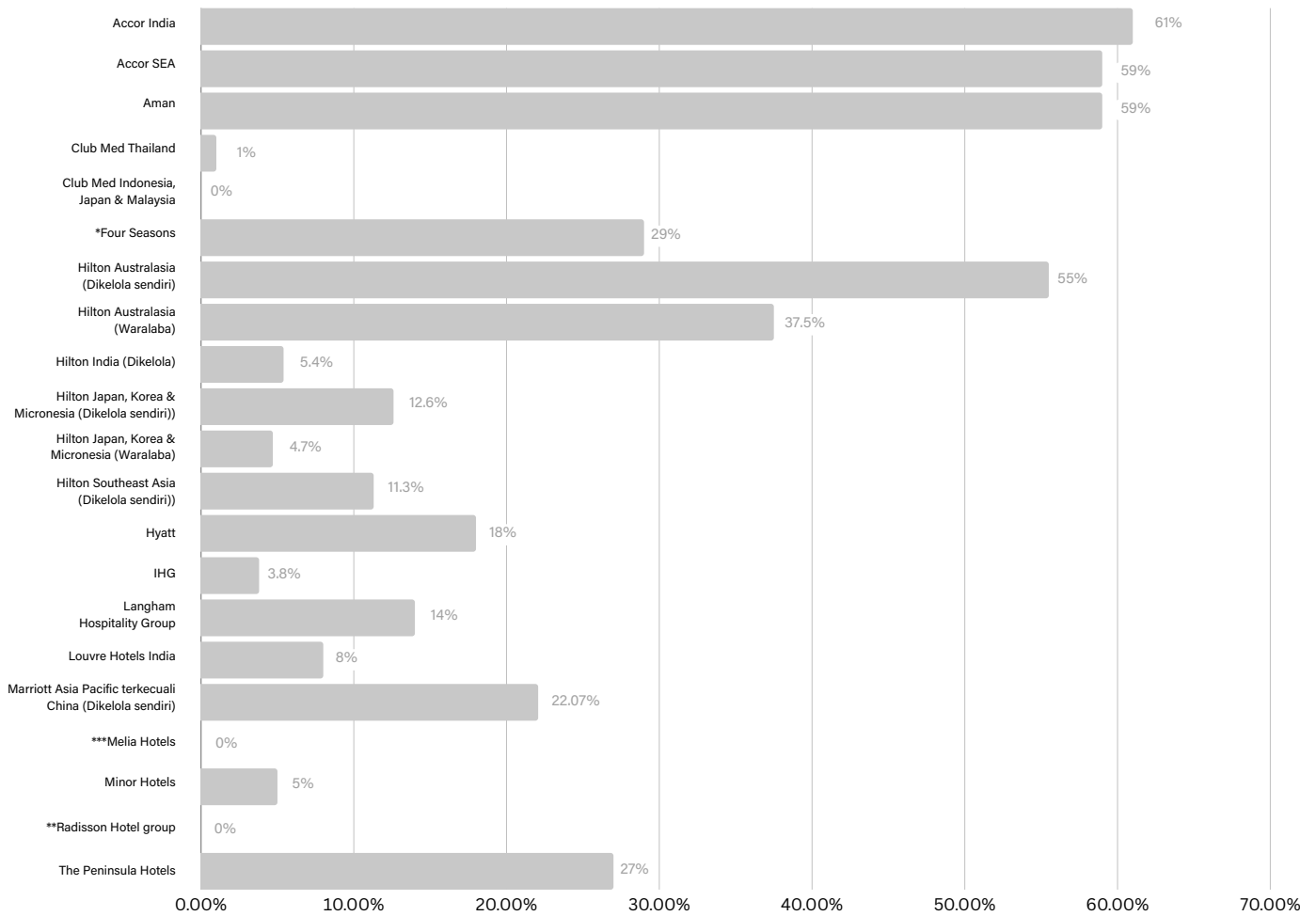
Data penting lainnya: laporan dalam angka

Persentase telur bebas sangkar di Asia atau secara nasional

27 dari 78 perusahaan yang kami hubungi (34,61%)
memberikan informasi tentang kemajuan mereka di
Asia. Meningkat 21 dari 65 (32,3%) di tahun lalu.



Hotel/Perusahaan penyedia jasa

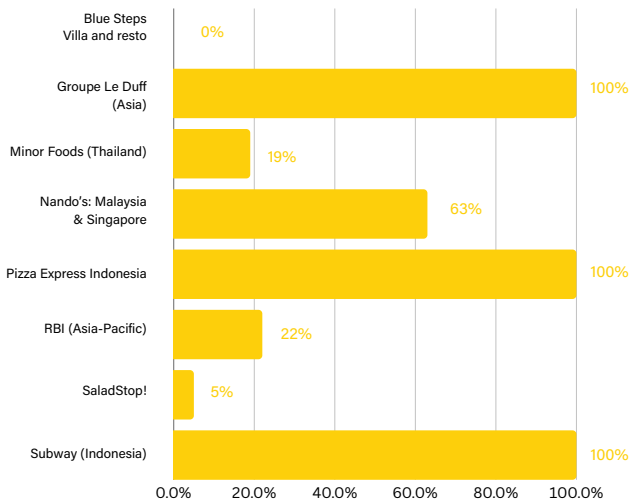


**Pada saat laporan ini disusun, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan ini. Data yang disajikan adalah dari tahun sebelumnya.

**Laporan kelompok Radisson Hotel tahun sebelumnya berdasarkan % hotel, tetapi laporan terbaru mereka hanya menyertakan jumlah hotel yang menggunakan sumber telur bebas sangkar.

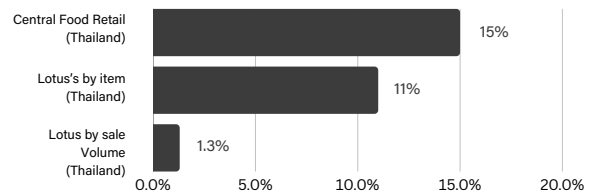
***"Hingga saat ini 40% kamar hotel kami di China dikonfirmasi menggunakan telur 100% dari sumber ini (bebas sangkar, ed), dan untuk sisa wilayah APAC komitmen mengonsumsi telur dari sumber bebas sangkar dikonfirmasi mencapai di 19,3% kamar hotel kami pada akhir tahun 2024."

Kafe dan Toko Roti/Restoran

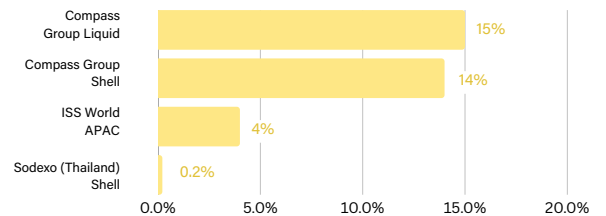


*Pada saat laporan ini disusun, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan-perusahaan ini. Data yang disajikan adalah dari tahun sebelumnya.

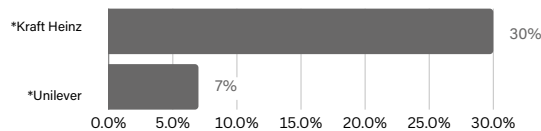
Retailer



Penyedia layanan makanan



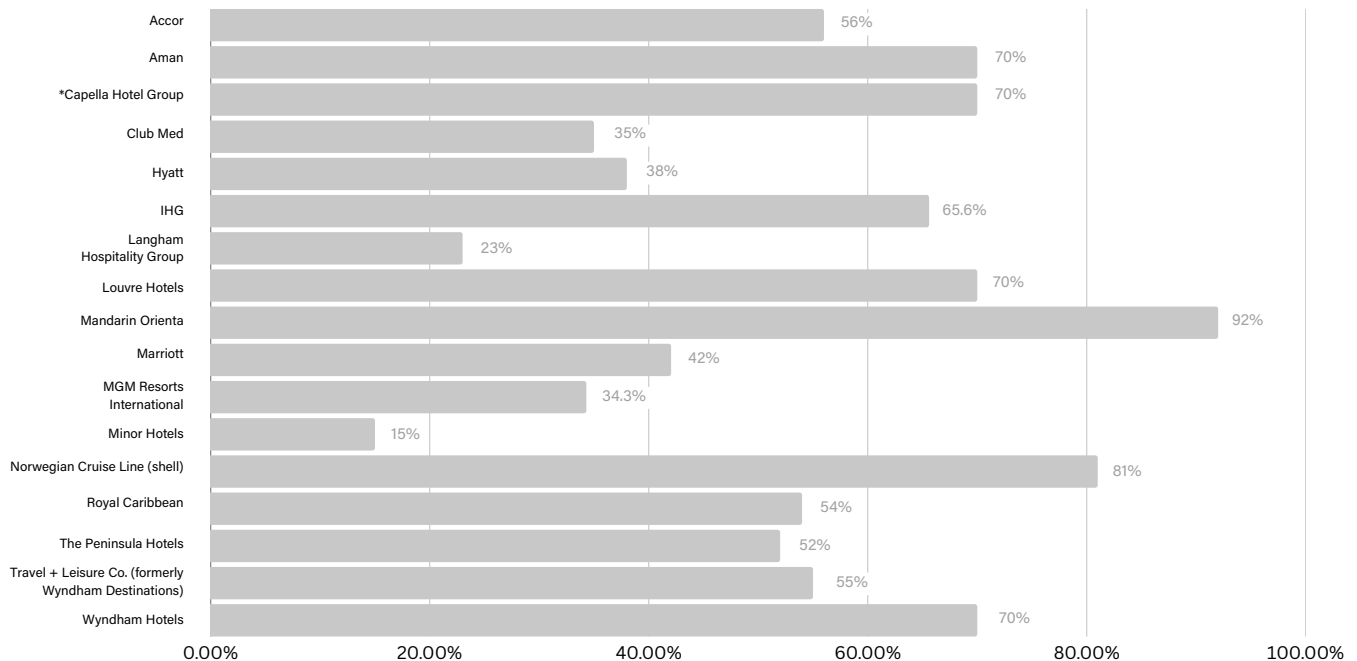
Manufaktur



*Pada saat laporan ini, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan-perusahaan ini. Data yang disajikan adalah dari tahun sebelumnya.

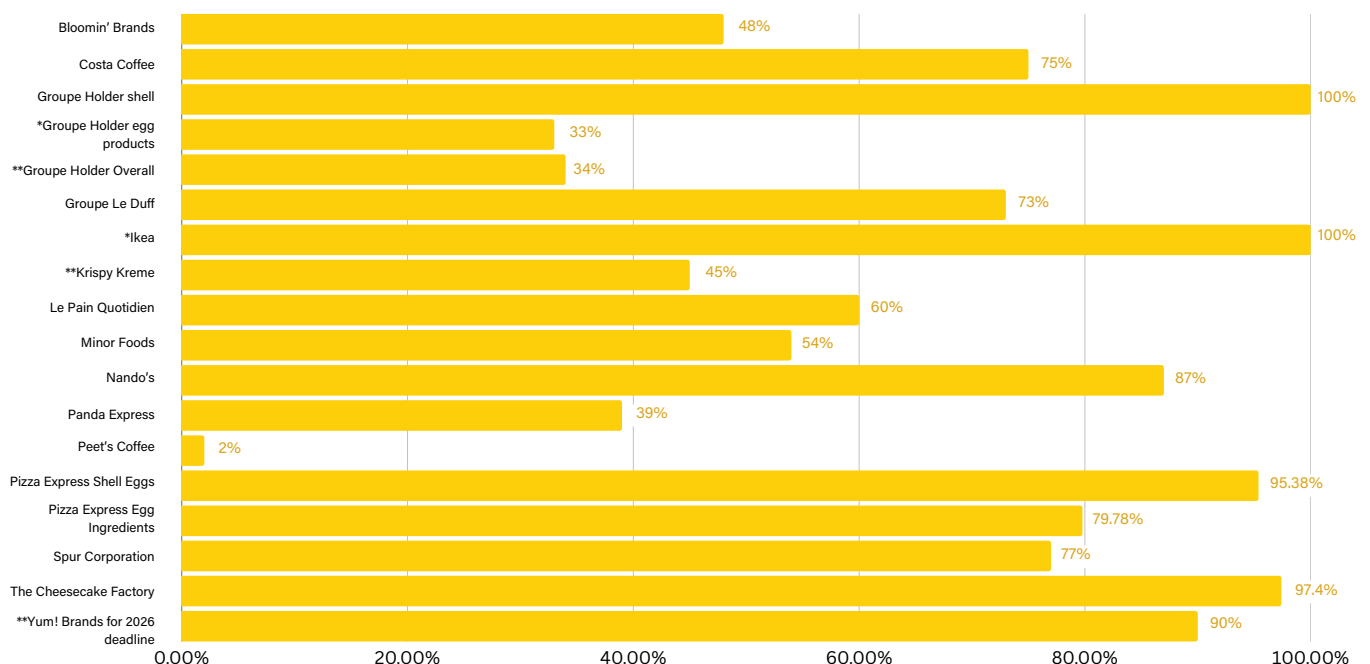
Kemajuan Bebas Sangkar Global

Hotel/Perusahaan penyedia jasa



*Pada saat laporan ini, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan ini. Data yang disajikan adalah dari tahun sebelumnya.

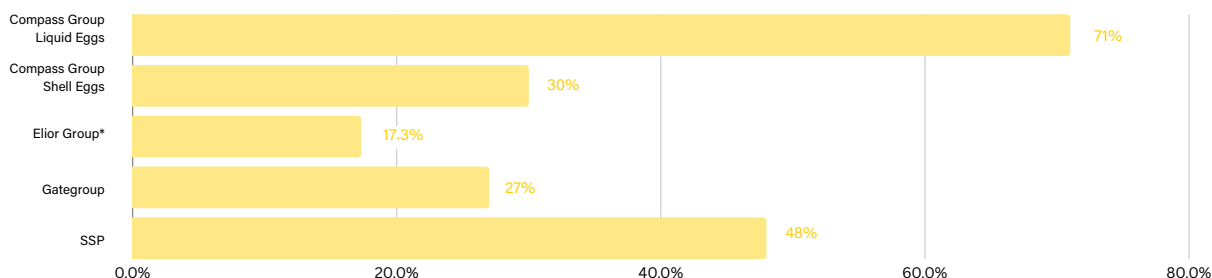
Kafe dan Toko Roti/Restoran



*Angka laporan Ikea secara global hanya 50% dari seluruh operasinya.

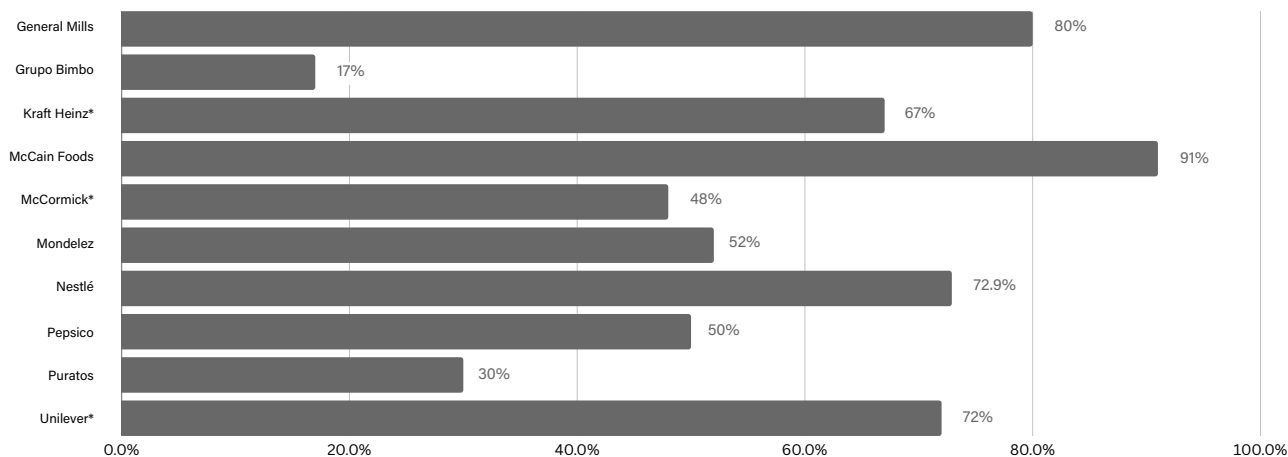
**Pada saat laporan ini dibuat, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan-perusahaan ini. Data yang disajikan berasal dari tahun sebelumnya.

Penyedia layanan makanan



*Pada saat laporan ini disusun, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan-perusahaan ini. Data yang disajikan berasal dari tahun sebelumnya.

Manufaktur



*Pada saat laporan ini disusun, data dari tahun terakhir belum tersedia untuk perusahaan-perusahaan ini. Data yang disajikan berasal dari tahun sebelumnya.



8 perusahaan dengan peringkat yang meningkat tahun ini:

1. Aman
2. Club Med
3. Groupe Le Duff
4. Kempinski
5. Le Pain Quotidien
6. Meliá Hotels
7. Sodexo
8. Subway (Indonesia)

Skor kepatuhan:

Situs web perusahaan atau laporan keberlanjutan: **54**
Kuesioner Sinergia Animal: **9**

Tipe bisnis:

Hotel / Penyedia Jasa (28 perusahaan)

1. Accor
2. Aman
3. Best Western
4. Capella Hotel Group
5. Chatrium
6. Club Med
7. Four Seasons
8. Hilton
9. Hotel Matsumotora
10. Hyatt
11. IHG
12. IMU Hotel Kyoto
13. Ismaya Group
14. Kempinski
15. Langham Hospitality Group

- | | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|--|
| 16. Louvre Hotels | 21. Millennium & Copthorne Hotels | 26. The Peninsula Hotels |
| 17. Mandarin Oriental | 22. Minor Hotels | 27. Travel + Leisure Co. (sebelumnya Wyndham Destinations) |
| 18. Marriott | 23. Norwegian Cruise Line | 28. Wyndham Hotels |
| 19. Melia Hotels | 24. Radisson Hotel group | |
| 20. MGM Resorts International | 25. Royal Caribbean | |

Kafe dan Toko Roti / Restoran (29 perusahaan)

- | | | |
|---------------------------------------|-----------------------|----------------------------|
| 1. Au Bon Pain | 11. illy | 21. RBI |
| 2. Autogrill HMSHost | 12. Inspire Brands | 22. SaladStop! |
| 3. Blue steps Villa and Resto | 13. Krispy Kreme | 23. Shake Shack |
| 4. Bloomin" Brands | 14. Le Pain Quotidien | 24. Spur Corporation |
| 5. Costa Coffee | 15. Minor Foods | 25. Starbucks |
| 6. Food Passion | 16. Nando"s | 26. Subway |
| 7. GoTo Foods (formerly Focus Brands) | 17. Panda Express | 27. The Cheesecake Factory |
| 8. Groupe Holder | 18. Peet's Coffee | 28. Toridoll |
| 9. Groupe Le Duff | 19. Pierre Herme | 29. Yum! Brands |
| 10. IKEA | 20. Pizza Express | |

Retailer (4 perusahaan)

- | | |
|------------------------|-------------|
| 1. Central Food Retail | 3. Metro AG |
| 2. Lotus's | 4. REWE |

Penyedia Layanan Makanan (6 perusahaan)

- | | | |
|------------------|--------------|-----------|
| 1. Compass Group | 3. gategroup | 5. Sodexo |
| 2. Elixor Group | 4. ISS World | 6. SSP |

Manufaktur (11 perusahaan)

- | | | |
|--------------------|-----------------|--------------|
| 1. General Mills | 5. McCain Foods | 9. Pepsico |
| 2. Groupe Savencia | 6. McCormick | 10. Puratos |
| 3. Grupo Bimbo | 7. Mondelez | 11. Unilever |
| 4. Kraft Heinz | 8. Nestlé | |

Perusahaan dengan deadline tahun 2025

Sebagian besar perusahaan yang memiliki kebijakan bebas sangkar telah menetapkan target 2025 untuk menyelesaikan transisi mereka. Organisasi perlindungan hewan menyatakan tenggat 2025 sebagai **tonggak penting untuk menghilangkan praktik paling tidak manusiawi dalam industri telur, seperti penggunaan sistem sangkar.**

Seiring mendekatnya tenggat waktu, sektor korporat di Asia harus meningkatkan upaya untuk mencapai tujuan ini tepat waktu. Perusahaan dapat memanfaatkan pinjaman bank dan insentif yang memfasilitasi peralihan ke pemasok bebas kandang. Selain itu, dengan semakin banyak perusahaan yang membuat komitmen ini, dinamika penawaran dan permintaan telah bergeser, menghasilkan semakin banyak produsen bebas sangkar dan harga yang lebih kompetitif di pasar.

Sinergia Animal mendesak merek-merek yang terdaftar di Tier D dengan tenggat waktu 2025—seperti Au Bon Pain, Best Western, Chatrium, Food Passion, Groupe Savencia, Illy, Millennium & Copthorne Hotels, Pierre Hermé, REWE, dan Subway—agar tidak tertinggal dari kemajuan pesaing mereka, dan sepenuhnya mematuhi kebijakan bebas sangkar mereka. **Gerakan bebas sangkar global adalah salah satu yang paling sukses dan efektif, menunjukkan bahwa sangat mungkin untuk mendukung dan memajukan kebijakan penting ini demi kesejahteraan hewan.**

58 perusahaan:

- | | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1. Accor | 21. Hilton | 41. Pepsico |
| 2. Aman | 22. Hyatt | 42. Pierre Herme |
| 3. Au Bon Pain | 23. IHG | 43. Pizza Express |
| 4. Autogrill HMSHost | 24. IKEA | 44. Puratos |
| 5. Best Western | 25. illy | 45. Radisson Hotel group |
| 6. Blue Steps Villa and resto | 26. Inspire Brands | 46. REWE |
| 7. Capella Hotel Group | 27. ISS World | 47. Royal Caribbean |
| 8. Central Food Retail | 28. Kraft Heinz | 48. SaladStop! |
| 9. Chatrium | 29. Langham Hospitality Group | 49. Shake Shack |
| 10. Compass Group | 30. Le Pain Quotidien | 50. Sodexo |
| 11. Costa Coffee | 31. Louvre Hotels | 51. Spur Corporation |
| 12. Elior Group | 32. Mandarin Oriental | 52. SSP |
| 13. Food Passion | 33. Marriott | 53. Subway |
| 14. Four Seasons | 34. McCain Foods | 54. The Cheesecake Factory |
| 15. gategroup | 35. McCormick | 55. The Peninsula Hotels |
| 16. General Mills | 36. Meliá Hotels | 56. Travel + Leisure Co. (formerly
Wyndham Destinations) |
| 17. Groupe Holder | 37. Millennium & Copthorne Hotels | 57. Unilever |
| 18. Groupe Le Duff | 38. Mondelez | 58. Wyndham Hotels |
| 19. Groupe Savencia | 39. Nestlé | |
| 20. Grupo Bimbo | 40. Norwegian Cruise Line | |

Impact Incentives untuk Telur Bebas Sangkar: solusi permasalahan pasokan



Global Food Partners telah memperkenalkan sistem kredit telur bebas sangkar, disebut Impact incentives, untuk mendukung perusahaan yang kesulitan mendapat pasokan telur fisik dari peternakan yang menerapkan sistem bebas sangkar. Impact Incentives memberikan kemudahan bagi perusahaan melakukan transisi rantai pasok lokal yang mendukung praktik sistem bebas sangkar dalam waktu singkat.

[Merujuk Global Food Partners:](#)

"Impact Incentives merupakan sistem kredit 'pesan dan klaim' yang inovatif untuk pengadaan telur. Apabila terdapat banyak tantangan dari bisnis makanan dalam memasok telur bebas sangkar, mereka dapat menggunakan sistem insentif ini untuk membeli telur dari sistem kandang baterai yang memasok telur mereka sebelumnya. Perusahaan dapat mengimbangi jumlah yang harus dibayar dari telur yang berasal dari kandang baterai dengan membeli 'Insentif,' sehingga dapat mencapai 100% bebas sangkar."

Program insentif tersebut memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mendukung sistem bebas sangkar dan mengimbangi penggunaan telur dari sistem baterai tanpa perubahan mendadak pada rantai pasok, dibarengi dengan penawaran pelatihan dan dukungan teknis kepada produsen melalui Global Food Partners.



Compass Group, perusahaan layanan makanan terkemuka di dunia, telah mengumumkan rencana penggunaan kredit tersebut untuk memenuhi kebijakan telur bebas sangkar. Bagi Compass Group, pengadaan telur bebas sangkar secara fisik sebelum akhir 2025 tidak memungkinkan.

Compass Grup menyatakan:

"Amerika Latin dan Asia akan menjadi fokus kami beberapa tahun ke depan. Kami bermitra dengan Global Food Partners untuk mengembangkan rencana strategis dengan pemasok kami di Asia. Pada tahun 2023, kinerja dan rencana strategis untuk komitmen telur bebas sangkar yang teruji dan tersertifikasi dijelaskan [dalam laporan kami]. Saat ini kami memprioritaskan pasokan telur secara fisik untuk mencapai target beralih ke telur bebas sangkar pada akhir 2025. Kami berencana untuk menggunakan sistem kredit sebagai alternatif di beberapa area yang mengalami tantangan ketersediaan pasokan telur."

Tantangan

Kami mengumpulkan data kuantitatif melalui survey kepada beberapa peternakan yang sedang dalam progres transisi bebas sangkar dan menganalisis hambatan yang dialami peternakan-peternakan tersebut. Beberapa tantangan yang umum terjadi meliputi:



Disrupsi rantai pasok

Wabah flu burung yang marak terjadi memengaruhi pasokan telur dan ketersediaan telur global, terutama pasar Jepang dan Cina. Pandemi COVID-19 juga telah mendisrupsi rantai pasok, operasional, dan ketersediaan produk.



Biaya produksi yang lebih tinggi

Telur bebas sangkar umumnya membutuhkan biaya produksi lebih tinggi dari sistem baterai dan konsumen yang ragu untuk membeli dengan harga lebih tinggi dapat menjadi penghambat kemajuan transisi. Selain itu, jumlah produsen yang telah tersertifikasi bebas sangkar masih sedikit, sehingga terdapat keterbatasan pilihan untuk perusahaan.



Koleksi data

Pengumpulan dan konsolidasi data penggunaan telur dari berbagai mitra di berbagai wilayah cenderung kompleks, sehingga sulit untuk menghitung rata-rata kebutuhan global untuk kemajuan transisi.



Biaya bahan pakan ternak yang meningkat:

Kenaikan harga bahan pakan ternak dan ketidakpastian ekonomi telah membuat peternak ragu untuk berinvestasi dan membangun fasilitas bebas sangkar baru.

Produsen Bebas Sangkar: Laporan dari Thailand dan Indonesia

Pada Maret 2024, Sinergia Animal menghubungi 15 produsen bebas sangkar di Thailand dan 35 produsen di Indonesia melalui berbagai kanal seperti email, LinkedIn, dan sosial media lainnya. Kuesioner dibagikan melalui kanal tersebut dan beberapa peternakan yang dikunjungi berbagi mengenai produksi telur mereka dan strategi transisi. Inisiatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan produsen telur bebas sangkar sesuai dengan standar produksi mereka. Data yang dikumpulkan dirancang untuk membantu perusahaan yang ingin beralih ke rantai pasok bebas sangkar dengan menghubungkan mereka dengan produsen yang potensial.

Dari 15 produsen di Thailand yang dihubungi, 4 di antaranya mengisi kuesioner dan membagikan informasi tentang kemajuan serta pembaruan produksi bebas sangkar yang dikelola. Produsen lainnya, yang belum melaporkan secara formal tetapi diketahui memiliki berbagai tingkat produksi bebas sangkar, dimasukkan dalam kategori 'beberapa produsen bebas sangkar tetapi tidak melaporkan'.

Selain itu, dari 35 produsen di Indonesia yang dihubungi, 14 produsen bebas sangkar merespons, 8 dari 14 produsen bebas sangkar yang merespons telah mengkonfirmasi produksi 100% telur bebas sangkar—meskipun tidak semuanya tersertifikasi. Enam produsen lainnya melaporkan produksi bebas sangkar sebagian, berkisar antara kurang dari 30% hingga 50–90%, sementara 21 produsen lainnya belum beralih ke sistem bebas sangkar.












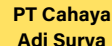


Thailand

Pada tahun 2023, 13% dari produsen yang dihubungi melaporkan 100% produksi bebas sangkar (dengan atau tanpa sertifikasi).

100% bebas sangkar tersertifikasi	 Hilltribe Organics
100% bebas sangkar tanpa sertifikasi	 Klong Phai Farm
50-90% bebas sangkar	Tidak ada produsen yang melaporkan
30-50% bebas sangkar	Tidak ada produsen yang melaporkan
<30% bebas sangkar	 Charoen Pokphand Foods  Sanguanfarm
Beberapa produsen bebas sangkar tetapi tidak melaporkan	 Akara Group  Betagro  KTF Farm  Kasemchai Foods  Sirin Farm  Naeville  King Organic  N&P Foods  Laemthong  Tan Khun Organic Farm  Ploikai

Indonesia

35 produsen dihubungi, 14 produsen bebas sangkar merespons, 9 dari 35 produsen yang dihubungi telah menerapkan, 100% bebas sangkar (dengan atau tanpa sertifikasi), 21 produsen telur dari kandang baterai tidak tertarik melakukan transisi bebas sangkar.

100% bebas sangkar tersertifikasi	 PT IPSS (Healthy Eggs)  Cage-Free Model Farm  Telur Ayam Bahagia
100% bebas sangkar tanpa sertifikasi	 Paleo Eggs  Abdi Farm  SP Farm  Vino Farm  Tri Manunggal Bhakti  Talun Indonesia Baharu
50-90% bebas sangkar	 Widodo Makmur Unggas
30-50% bebas sangkar	 PT Cahaya Adi Surya  Telur Saudara  Garuda Farm
<30% bebas sangkar	 PT Reza Perkasa
Beberapa produsen bebas sangkar tetapi tidak melaporkan	Tidak ada produsen yang melaporkan

Produsen-produsen tersebut berkomitmen dalam transparansi dan kolaborasi dengan berkontribusi pada Cage-Free Tracker. Kami mendukung produsen lain untuk mengikuti langkah produsen yang proaktif dengan membagikan kemajuan sistem dan produksi peternakan ayam petelur di edisi Cage-Free Tracker selanjutnya.

	Dukungan Tambahan	Tantangan	Rencana Masa Depan
Thailand	Semua produsen yang merespons survei menyatakan perlunya dukungan lebih lanjut dalam beralih ke sistem bebas sangkar, termasuk pelatihan, bantuan keuangan, dukungan pemasaran, dan bantuan logistik, terutama untuk pengiriman ke daerah pedesaan.	Sebagian besar produsen yang disurvei menyebutkan biaya produksi yang tinggi sebagai tantangan utama dalam menerapkan sistem bebas sangkar. Investasi awal yang diperlukan untuk infrastruktur, ditambah dengan permintaan pasar, menghadirkan hambatan yang signifikan.	Permintaan akan telur bebas sangkar secara langsung mempengaruhi volume produksi banyak produsen. Produsen siap untuk meningkatkan produksi jika ada permintaan pasar yang cukup. Meningkatkan kesadaran tentang penderitaan hewan dan risiko kesehatan yang terkait dengan sistem kandang baterai akan menjadi fokus penting dari upaya di masa depan
Indonesia	Produsen di Indonesia juga memerlukan dukungan keuangan dan pemasaran, karena pasar untuk telur bebas sangkar masih terbatas. Konsumen cenderung fokus pada harga, dan telur bebas sangkar seringkali lebih mahal. Akibatnya, upaya pemasaran saat ini ditargetkan kepada konsumen terbatas. Bantuan keuangan sangat penting untuk ekspansi bisnis, sementara pelatihan tentang pemeliharaan sistem bebas sangkar juga esensial.	Biaya pakan unggas yang tinggi meningkatkan pengeluaran produksi, sehingga berpengaruh pada harga telur bebas sangkar yang menjadi lebih mahal. Selain itu, kesadaran publik tentang kesejahteraan hewan perlu diperluas untuk mengembangkan pasar produk bebas sangkar.	Beberapa peternakan sedang berupaya untuk mendapatkan sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV). Peternakan yang belum sepenuhnya beralih ke sistem bebas sangkar bertujuan untuk secara signifikan mengurangi penggunaan metode kandang baterai dalam lima tahun ke depan dan sedang menjajaki sertifikasi kesejahteraan hewan sebagai bagian dari strategi bisnis.

Mengapa Thailand dan Indonesia?

Perusahaan di Thailand dan Indonesia menyebutkan tantangan terbesar yaitu kurangnya ketersediaan telur bebas sangkar. Adanya sistem pengkategorian produsen telur bebas sangkar ini dapat memberikan perusahaan pilihan untuk mengevaluasi pemasok dengan lebih efektif. Data ini diharapkan dapat mempercepat transisi menuju penerapan telur bebas sangkar dengan menawarkan berbagai pilihan pemasok yang mendukung perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat.

Langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah membangun platform terpusat untuk produsen telur bebas sangkar di Thailand dan Indonesia. Platform ini akan berfungsi sebagai pusat sumber daya yang komprehensif untuk pertukaran pengetahuan, berbagi praktik terbaik, dan kolaborasi. Kami bertujuan untuk mendorong penerapan sistem bebas sangkar yang lebih efisien, meningkatkan kesejahteraan hewan dan keberlanjutan di sektor produksi telur dengan memperlancar akses informasi dan sumber daya.

Selain itu, pada tahun 2022, [sebuah studi yang](#) mensurvei 224 peternak telur dari Cina, Indonesia, Jepang, Malaysia, Filipina, dan Thailand menemukan bahwa 72% peternak percaya bahwa dukungan lebih lanjut dibutuhkan untuk menerapkan peternakan bebas sangkar. Konsultasi teknis, pelatihan tenaga kerja, dan bantuan keuangan merupakan prioritas utama. Sebagian besar peternak merasa bahwa dukungan pemerintah akan sangat penting dan 65% peternak setuju bahwa sistem bebas sangkar adalah hal yang perlu diterapkan di negara-negara tersebut.

Kesimpulan dan Langkah Selanjutnya

Hasil laporan tahun ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam pelaporan perusahaan, dengan peningkatan partisipasi dan kemajuan yang menonjol dari banyak perusahaan. Transparansi yang lebih baik tersebut menunjukkan bahwa terdapat integrasi yang baik ke dalam perencanaan tahunan dan strategi keberlanjutan sebagai praktik standar industri. Tahun ini, kami melihat banyak perusahaan di Asia mulai memasukkan kemajuan bebas sangkar dalam laporan tahunan mereka.

Seiring dengan kemajuan tersebut, perusahaan juga patut mempercepat upaya mereka untuk memenuhi kebijakan bebas sangkar. Tenggat kebijakan di tahun 2025 semakin dekat, dan perusahaan harus tepat waktu menepati janji mereka. Kami mengharapkan perusahaan, terutama dengan tenggat waktu di tahun 2025, memprioritaskan transisi mereka dan menggunakan skema kredit untuk memenuhi komitmen jika mereka tidak dapat secara fisik memasok telur bebas sangkar. Strategi ini akan membantu memastikan tenggat waktu dapat dipenuhi tanpa adanya penundaan.

Sinergia Animal menyerukan semua perusahaan untuk secara aktif terlibat dalam dialog, berbagi kemajuan mereka secara regional, dan mencari dukungan jika diperlukan. Cage-Free Tracker berfungsi sebagai platform untuk menginspirasi komitmen berkelanjutan terhadap produksi telur yang etis dan berkelanjutan, memastikan perusahaan bertanggung jawab, menyoroti pencapaian mereka, dan mempromosikan transparansi dalam industri.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami di www.cagefreetracker.com.





Tentang Sinergia Animal

Sinergia Animal merupakan organisasi perlindungan hewan internasional yang bekerja di negara-negara Selatan Global untuk mengurangi penderitaan hewan ternak dan mendorong pilihan pangan yang lebih berwelas asih.

Kami diakui sebagai salah satu NGO perlindungan hewan paling efektif di dunia oleh Animal Charity Evaluators (ACE).



www.sinergiaanimalinternational.org